MANAJEMEN PROGRAM TAKHOSUS PADA PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

RISMA DWI YULIANA
NIM : 211101030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PROGRAM TAKHOSUS PADA PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

RISMA DWI YULIANA
NIM : 211101030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PROGRAM TAKHOSUS PADA PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

RISMA DWI YULIANA
NIM : 211101030025

Disetujui Pembimbing

Dr. Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PROGRAM TAKHOSUS PADA PEMBELAJARAN KITAB *AMTSILATI* DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I	**Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.**
NIP. 198904172023211022	**NIP. 198308112023212019**

Anggota :

1. Dr. Mu'allimin, S.Ag., M.Pd.I. ( )
2. Dr. Ahmad Winarno, M.Pd.I. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.
NIP.19730424 200003 1 005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

وَالَّذِيْنَ جَاهَدُوْا فِيْنَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَاۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya : Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-Ankabut: 69) [*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[*] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurna*, (Jakarta: 2019),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala keberkahan, nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat beriring salam kepada Nabi Agung Mulia Muhammad SAW, yang mewariskan segala ilmu pengetahuan kepada ummatnya, sehingga skripsi ini dapat penulis tuntaskan. Dengan penuh rasa cinta dan kebanggaan penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti bagi penulis, yaitu:

1. Teristimewa cinta pertamaku, Ayahanda Iwan Sugianto dan pintu surgaku, Ibunda Siti Asiyah. Terimakasih atas segala pengorbanan, tulus kasih, dukungan moril, material, motivasi, semangat, dan do'a setulus hati yang tiada henti kalian panjatkan demi kemudahan ananda dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Gelar Sarjana ini ku persembahkan untuk kalian. Semoga hadiah kecil ini menjadi kebanggaan untuk kalian, semoga abah dan umi senantiasa sehat, panjang umur, bahagia selalu dan rahmat Allah SWT selalu mengirim kehidupan yang barokah.
2. Kakakku, Faidatul Rohman Ariski dan Kakak iparku Siska Permata Sari, terimakasih sudah menjadi kakak terbaik selama ini, selalu menjadi warna yang tak tergantikan dalam keluarga, terimakasih juga atas dukungan, bantuan, wejangan, arahan, serta do'a yang tiada hentinya.
3. Keponakan ku, Muhammad Athar Nadhir Rizki, terimakasih telah menjadi penghibur penulis dalam penyelesaian skripsi ini dengan kerandoman tingkahnya.
4. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Moh. Arif, S.Ag.,Gr. selaku suami tercinta terimakasih telah memberikan doa, dukungan, kesabaran, serta semangat yang luar biasa dalam mendampingi penulis selama proses penyusunan skrips ini. Kehadiran dan dukungan suami menjadi salah satu sumber kekuatan dan motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan dengan baik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SAW karena atas rahmat dan karunia-Nya, tak lupa pula sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa cahaya ilmu bagi umat manusia. Penyusunan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Ibu Dr. Siti Mas'ulah, M.Pd.I. selaku DPA (Dosen Penasihat Akademik) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. Ahmad Winarno, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7. Segenap Dosen dan seluruh staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
8. Ibu Nyai Hj. Lia Zanubah Adilah, M.Pd. selaku Pengasuh Pondok Putri di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Gus Ahmad Mujtaba Ridho, S.H.I. selaku Kepala Takhosus di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember yang telah memberikan infromasi, arahan, dan membantu selama penelitian berlangsung.
10. Ketua dan Jajaran Pengurus Santri Putri dan Santriwati Takhosus di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember yang telah bersedia menjadi objek peneliti dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Juni 2026

Risma Dwi Yuliana
NIM 211101030025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Risma Dwi Yuliana, 2026: *Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.*

Kata Kunci: Manajemen, Program Takhosus, Kitab Amtsilati

Program Takhosus Kitab Amtsilati adalah program khusus yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Azhar Jember untuk para santri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning melalui penguasaan ilmu nahwu dan sharaf. Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan program yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran kitab kuning. Terdapat manajemen dalam mengelola berjalannya program takhosus kitab Amtsilati ini, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu penting bagi sebuah lembaga pendidikan memperhatikan dalam proses pengelolaannya.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Perencanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember , 2) Bagaimana Pelaksanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember, 3) Bagaimana Evaluasi Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan perencanaan program takhosus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren AL-Azhar Jember, 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan program takhosus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren AL-Azhar Jember, 3) untuk mendeskripsikan evaluasi program takhosus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren AL-Azhar Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini: 1) perencanaan Program Takhosus dilakukan secara sistematis melalui penentuan tujuan program berdasarkan kebutuhan santri, penyediaan komponen pendukung pembelajaran, pemetaan kompetensi santri, serta evaluasi awal untuk menentukan kesiapan peserta program, 2) pelaksanaan Program Takhosus dilaksanakan secara terstruktur melalui pengenalan program, pelaksanaan pembelajaran sesuai tahapan yang telah ditetapkan, serta penguatan pemahaman materi melalui hafalan nadzom dan praktik membaca kitab kuning, dan 3) evaluasi Program Takhosus dilakukan secara rutin melalui ujian tulis dan lisan, evaluasi proses pembelajaran, serta tindak lanjut berupa pembinaan dan pembelajaran tambahan bagi santri yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Manajemen Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Al-Azhar Jember telah terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning.

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN SAMPUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
E. Definisi Istilah 13
F. Sistematika Pembahasan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA 18

A. Penelitian Terdahulu 18
B. Kajian Teori 30

BAB III METODE PENELITIAN 65

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 65
B. Lokasi Penelitian 66
C. Subyek Penelitian 66
D. Teknik Pengumpulan Data 68
E. Analisis Data 73
F. Keabsahan Data 76
G. Tahap-tahap Penelitian 77

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 81

A. Gambaran Obyek Penelitian 81
B. Penyajian Data dan Analisis 82
C. Pembahasan Temuan 101

BAB V PENUTUP 114

A. Simpulan 114
B. Saran-saran 115

DAFTAR PUSTAKA 117

LAMPIRAN-LAMPIRAN 123

1. Dokumentasi Terkait Pengelolaan Program Takhosus
2. Lokasi Penelitian
3. Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Azhar Jember
4. Modul Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati
5. Jadwal Pelajaran kitab Amstilati
6. Syahadah Kelulusan Program Takhosus
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
8. Matriks Penelitian
9. Pedoman Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10. Surat Izin Penelitian

11. Surat Keterangan Selesai Penelitian

12. Jurnal Kegiatan Penelitian

13. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin

14. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

15. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No. Uraian

1.1 Kesimpulan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu .. 25

4.1 Temuan Hasil Penelitian 100

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Kitab Amtsilati 87

4.2 Kitab Pendukung Amtsilati 87

4.3 Kegiatan Pelaksanaan Muroja'ah Kitab Amtsilati 93

4.4 Ujian Tulis Takhosus Putri PP. Al-Azhar Jember 96

4.5 Kegiatan Praktik Membaca Kitab Kuning 99

4.6 Evaluasi Program di Acara Haflatul Imtihan 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berperan sebagai sarana untuk menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai ajaran Islam. Selain itu, dalam perspektif hukum di Indonesia, pesantren juga dipandang sebagai organisasi sosial yang memiliki karakteristik serta unsur-unsur subkultur yang khas dan berbeda dari lingkungan masyarakat pada umumnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan, pesantren memiliki fungsi utama sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan keunggulan dan kekhasan yang dimilikinya.

Kitab kuning merupakan salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan pesantren yang berfungsi sebagai sumber pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Kitab kuning dapat digambarkan sebagai menempati posisi penting dalam kurikulum pesantren. Kitab kuning juga dapat disebut sebagai sastra dan kitab-kitab rujukan Islam yang disusun menggunakan bahasa Arab klasik mencakup berbagai cabang ilmu keislaman. Di dalamnya terdapat kajian tentang Al-Qur'an dan tafsir, Ulumul Tafsir, hadis dan Ulumul Hadis, fikih, ushul fikih, aqidah, tauhid, ilmu kalam, nahwu, sharaf atau ilmu bahasa Arab (termasuk ma'ani, bayan, badi', serta ilmu mantik), tarikh atau sejarah Islam, tasawuf, tarekat, dan akhlak. Seluruh disiplin ilmu tersebut umumnya ditulis dalam bahasa

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Arab tanpa menggunakan harakat, dan biasanya dipelajari di pesantren.[1] Kitab kuning yang biasa digunakan di kebanyakan pondok pesantren yaitu Kitab Fathul Qorib untuk bidang fiqih, Kitab Jurmiyah dan Kitab Alfiyah untuk bidang Nahwu Sharaf dan Kitab Khulasoh Nurul yaqin untuk bidang Tarikh atau sejarah islam dan masih banyak kitab lainnya.

Menurut Azyumardi Azra, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang terus mengalami perkembangan tanpa meninggalkan tradisi keilmuan klasik. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat transmisi ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga dituntut mampu melakukan pembaruan dalam sistem pengelolaan pendidikan agar tetap relevan dengan perkembangan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan program pembelajaran secara sistematis menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren tanpa menghilangkan karakteristik pembelajaran kitab kuning.[2]

Sebagaimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, dijelaskan bahwa Kurikulum Pesantren sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Kurikulum Muadalah dikembangkan oleh Pesantren dengan berbasis Kitab Kuning atau Dirasah Islamiah dengan Pola Pendidikan Muallimin.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Mustofa Mustofa, "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren," *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2019): 1, https://doi.org/10.30742/tb.v2i2.549.

[2] Azyumardi Azra, *"Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Milenium III*," in *2* (Prenada Media, 2023).

[3] "UU Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren" (n.d.).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain berpedoman pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, penyelenggaraan pendidikan di pesantren juga perlu memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. Peraturan tersebut menegaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal penyelenggaraan pendidikan yang meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta penilaian pendidikan.[4] Meskipun pondok pesantren memiliki kekhasan dalam penyelenggaraan pendidikannya, prinsip-prinsip pengelolaan yang sistematis, efektif, efisien, serta berorientasi pada peningkatan mutu tetap menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan program pendidikan di lingkungan pesantren. Oleh karena itu, setiap program pembelajaran yang dikembangkan, termasuk Program Takhosus Kitab Amtsilati, perlu dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terencana agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Keterkaitan peraturan tersebut dengan penelitian ini terletak pada aspek standar proses, standar pengelolaan, dan standar penilaian pendidikan. Program Takhosus Kitab Amtsilati sebagai salah satu program unggulan di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember memerlukan manajemen yang baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar

[4] Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara efektif serta mampu meningkatkan kompetensi santri dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren dituntut mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas melalui pengelolaan program pendidikan yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh komponen pendidikan secara terpadu. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks pesantren, penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut diperlukan agar setiap program unggulan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen Program Takhosus Kitab Amtsilati menjadi penting untuk mengetahui bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning.

Dengan adanya pesantren ini mengiringi kehadiran islam sebagai salah satu sarana dakwah yang dipandang cukup efektif dalam membimbing santri-santri dalam memahami dan mengetahui agama islam yang mapan sehingga kelak dapat disalurkan atau diajarkan kepada orang lain. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menuntut ilmu, terutama ilmu agama yakni terdapat dalam surah At-Taubah ayat 122 sebagai berikut :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ١٢٢

Artinya : Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?. (Q.S At-Taubah:122)[5]

Kandungan ayat ini menurut Ath-Thabrani dalam tafsirnya menjelaskan bahwa jihad tidak hanya berupa perang fisik, tetapi juga mencakup usaha menuntut ilmu dan berdakwah. Mereka yang bertugas memperdalam ilmu agama agar dapat mengajar dan mendidik masyarakat, sehingga umat Islam tidak hanya fokus pada peperangan tetapi juga pada peningkatan pemahaman agama dan melatih umat.

Budaya keilmuan yang berkembang di lingkungan pesantren memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari tradisi pendidikan di luar pesantren. Tradisi keilmuan yang kuat tersebut membekali para santri sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menguasai kitab-kitab kuning (kitab klasik).[6]

Manajemen pendidikan merupakan proses mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi guna mencapai

[5] Kementerian Agama RI, '*Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurna*' (Jakarta, 2019), 283.

[6] Ahmad Siddiq, '*Tradisi Akademik Pesantren*', Tadris, Vol. 10.No. 2 (2015), 219.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pondok pesantren, penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut sangat diperlukan agar setiap program pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, keberhasilan suatu program tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran yang digunakan, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dikelola secara sistematis dan berkelanjutan.[7]

Namun dalam praktiknya masih ada santri yang menghadapi kesulitan dalam membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab. Selain itu, santri tidak lagi bersemangat dan tertarik untuk mempelajari kitab kuning. Kondisi tersebut juga diperburuk oleh faktor luar, seperti metode pembelajaran yang tidak sesuai, program yang buruk, kemandirian belajar santri yang rendah, waktu dan tempat yang tidak kondusif dan lingkungan sosial yang kurang mendukung dan konpetensi pedagogis pendidik yang kurang.[8] Problematika dalam proses pembelajaran kitab kuning sering ditemui baik dari asatid asatidah, santri, waktu maupun fasilitas yang ada di pondok itu sendiri. Karena pembelajaran yang efektif dan bermutu sangat bergantung pada motivasi santri dan kreatifitas asatid. Keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar akan dicapai oleh pembelajaran yang sangat bermotivasi jika didukung oleh guru yang mampu meningkatkan motivasi tersebut.

[7] Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta, 2021).

[8] Darul Fikri, '*Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma Islam Terpadu Darul Fikri, Sidoarjo*', Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.10, No.02 (2025), 330.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Target pembelajaran dapat dinilai melalui perubahan sikap dan peningkatan kemampuan siswa selama mengikuti proses belajar. Perencanaan pembelajaran yang efektif, dukungan sarana yang memadai, serta kreativitas guru dalam mengajar akan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran bagi siswa untuk mencapai target belajar. Sebagai prosesnya, pembelajaran berkaitan dengan berbagai masalah dan tantangan. Istilah ketentuan"problematika pembelajaran " merujuk pada berbagai tantangan yang menghambat, mempersulit, atau menyebabkan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Problematika dalam pembelajaran bukan hanya terjadi pada proses pembelajarannya saja tapi juga ada problematika dalam program pembelajaran seperti : Ilmu Dasar Nahwu–Sharaf yang lemah**,** banyak santri belum menguasai ilmu Nahwu dan Sharaf secara memadai. Akibatnya, mereka cenderung "menebak" i'rab dan makna, sehingga kecepatan baca tidak diiringi pemahaman yang benar. Dan fokus program sering menargetkan kelancaran membaca teks tanpa harakat. Masalahnya, santri bisa membaca cepat tetapi tidak memahami isi, konteks, atau maksud penulis.[9] Metode Pengajaran Kurang Variatif Sebagian program masih menggunakan metode ceramah atau *bandongan* tanpa latihan aktif. Padahal, kemampuan baca cepat butuh latihan intensif, drill, dan evaluasi berkala.

[9] Ph.D. Prof. Azyumardi Azra, M.A., M.Phil., *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III* (Prenada Media, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil temuan dari penelitian terdahulu juga mengalami beberapa problematika dalam pembelajaran kitab kuning. Di Pondok Al-Azhar Bi'ibadillah menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning masih menghadapi berbagai kendala, antara lain rendahnya kemampuan dasar membaca Arab, perbedaan latar belakang santri, metode pembelajaran yang kurang variatif, keterbatasan sarana, dan waktu pembelajaran yang terbatas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi program pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara lebih efektif.[10]

Untuk mengatasi problematika yang terjadi, sebagian pondok pesantren melakukan beberapa upaya salah satunya dengan menerapkan program kitab kuning atau ada juga yang menggunakan beberapa metode baca cepat kitab kuning seperti metode Amstilati, metode Al-Miftah Lil Ulum , dan yang lainnya. Sama halnya di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember tempat peneliti melakukan penelitian, disana terdapat suatu Program Takhosus Kitab Amtsilati yang mana program tersebut merupakan kurikulum baru yang diterapkan di pondok pesantren Al-Azhar Jember dengan tujuan menggunakan metode Amtsilati yang dilih karena metode ini praktis, sistematis dan jangka waktu yang diperlukan sangat singkat untuk pemula. Kitab Amtsilati itu sendiri adalah Kitab yang dicetuskan oleh KH. Taufiqul Hakim dari Darul Falah Jepara yang

[10] Ahmad Zailani, 'P*roblematika Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah'* (Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2017),52.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membahas tentang Nahwu dan Sharaf dan metode-metode dasar dalam membaca kitab kuning secara cepat.[11]

Berdasarkan hasil observasi awal, dapat diketahui bahwa pelaksanaan program takhassus Amtsilati menunjukkan hasil yang positif terhadap kemampuan santri dalam mempelajari kitab kuning. Program ini dirancang sebagai metode pembelajaran yang sistematis, praktis, dan aplikatif, sehingga mampu membantu santri memahami kaidah-kaidah dasar dalam membaca kitab kuning secara lebih cepat dibandingkan metode konvensional. Melalui pendekatan yang terstruktur, santri tidak hanya diajarkan teori gramatika bahasa Arab seperti nahwu dan sharaf, tetapi juga langsung diarahkan pada praktik membaca teks kitab kuning secara intensif.

Keunggulan utama dari program takhassus Amtsilati terletak pada efisiensi waktu pembelajaran. Jika pada umumnya penguasaan kitab kuning membutuhkan waktu yang cukup lama, bahkan bertahun-tahun, maka melalui program ini santri dapat mencapai kemampuan membaca dan memahami kitab kuning dalam rentang waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 3 hingga 6 bulan. Dalam kurun waktu tersebut, santri telah mampu mengenali struktur kalimat, memahami makna teks, serta mengartikan isi kitab kuning secara mandiri.

Selain itu, metode yang digunakan dalam program ini juga menekankan pada kemandirian belajar santri. Santri tidak lagi sepenuhnya

[11] M. Misbah, 'Taufiqul Hakim "*Amstilati" Dan Pengajaran Nahwu Sharaf*', Jurnal: Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 11.No. 3 (2006), p. 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bergantung pada penjelasan asatidz atau asatidzah dalam memahami teks, melainkan didorong untuk aktif menganalisis dan menerjemahkan isi kitab secara langsung. Hal ini tentu menjadi nilai tambah, karena selain meningkatkan kemampuan kognitif, program ini juga melatih kepercayaan diri dan keterampilan analitis santri dalam memahami literatur klasik berbahasa Arab.

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui bahwa sebagian besar penelitian mengenai Amtsilati lebih banyak memfokuskan pada implementasi metode pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca kitab kuning. Penelitian yang mengkaji manajemen program Takhosus mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi masih sangat terbatas, khususnya pada Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kebaruan pada aspek manajemen program pembelajaran.

Berdasarkan persoalan diatas, maka peneliti tertarik untuk memperdalam pemahaman tentang penerapan program takhosus pada Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dari segi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program takhosus, sehingga dapat mengetahui keefektifan dari penerapan program takhosus pada Kitab Amstilati. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul ”Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember”.

2. Fokus Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?
3. Bagaimana Evaluasi Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian yang telah disusun, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat dalam ranah teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan yang menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca mengenai manajemen program takhosus dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi yang bermanfaat dalam mengembangkan, menyempurnakan, maupun melanjutkan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Selain itu, penelitian mengenai program takhosus ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning secara lebih cepat melalui penggunaan kitab Amtsilati. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong lahirnya peneliti-peneliti baru yang tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dan berkualitas di bidang yang relevan.

2. Manfaat kritis :
   a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah. Pengalaman tersebut akan menjadi bekal yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian yang lebih baik serta menghasilkan karya yang berguna di masa mendatang.
   b. Bagi Pondok Pesantren Al-Azhar, diharapkan menjadi umpan balik dalam upaya peningkatan dan pengembangan program takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati, serta bisa menjadi tolak ukur dalam mengupayakan keberhasilan suatu program untuk mendalami kitab kuning di pondok pesantren.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi yang dimiliki oleh lembaga. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti berikutnya sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian.

d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan tambahan sumber rujukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara umum, serta bidang keguruan secara khusus.

5. Definisi Istilah

1. Manajemen Program

Manajemen program merupakan proses sistematis mengelola semua aspek yang diperlukan untuk melaksanakan suatu program agar tujuan program tersebut tercapai secara efektif dan efisien melalui koordinasi dan pengelolaan sumber daya terbaik yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi sumber daya terutama sumber daya manusia.

2. Program Takhosus

Program Takhosus merupakan suatu program pembelajaran yang dikhususkan untuk santri dalam memahami, menguasai dan mampu membaca suatu pembelajaran tersebut, sedangkan dalam pembahasan ini yaitu kegiatan pembelajaran yang dikhususkan untuk santri agar mampu memahami, membaca dan mengartikan kitab kuning.

3. Kitab Amstilati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kitab Amstilati merupakan kitab ciptaan KH Taufiqul Hakim yang diterapakan di pondok pesantren yang dirancang untuk memudahkan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning, khususnya bagi pemula. Dengan tujuan untuk mempercepat proses belajar membaca kitab gundul (tanpa harakat) dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan metode tradisional yang bisa memakan waktu bertahun-tahun.

4. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang menggabungkan fungsi asrama dan pendidikan agama. Pondok pesantren memiliki beberapa unsur utama, yaitu kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat aktivitas, santri sebagai murid, dan tempat tinggal atau asrama untuk santri itu sendiri. Dalam pengajaran di pesantren, kitab-kitab klasik berbahasa Arab biasanya digunakan, dengan pendekatan belajar yang nonklasikal, tekanan untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah proses penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan agar berjalan efektif dan efisien. Program Takhosus merupakan program khusus yang bertujuan membantu santri memahami, membaca, dan mengartikan kitab kuning. Dalam pelaksanaannya, digunakan Kitab Amstilati sebagai metode yang memudahkan dan mempercepat santri, terutama pemula, dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca kitab gundul. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan di pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mendukung pembelajaran sekaligus pembinaan karakter santri.

6. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan rangkaian pembahasan skripsi yang disusun oleh peneliti, mulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup. Sistematika penulisan penelitian tersebut disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan naratif, bukan dalam format seperti daftar isi.

Bab Satu Pendahuluan, a). Konteks penelitian menjelaskan berbagai permasalahan yang melatarbelakangi munculnya gagasan untuk melakukan penelitian mengenai manajemen program takhosus dalam pembelajaran kitab Amtsilati. Pada bagian ini juga dipaparkan proses pelaksanaan pembelajaran kitab Amtsilati. Uraian tersebut disajikan dalam bagian konteks penelitian. b) Tahap berikutnya setelah memahami konteks penelitian ialai menyusun fokus penelitian, yaitu : bagaimana perencanaa, pelaksanaan, dan evaluasi program takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. c). Tujuan penelitian adalah agar pembaca dan penulis dapat mengetahui manajemen dalam program takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati yang diterapkan di pondok pesantren Al-Azhar Jember. d). Penelitian ini memberi kontribusi pada ranah teoretis dengan menyediakan rujukan ilmiah yang dapat digunakan oleh para asatidz dan pengelola pondok pesantren untuk memahami serta terus menyempurnakan program-program di lingkungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masing-masing. Secara praktis, hasil penelitian bermanfaat bagi pembaca dan tenaga pengajar. Di samping itu disajikan pula definisi istilah dan sistematika pembahasan yang memaparkan rancangan penelitian peneliti. Bagian ini berfungsi menjelaskan alasan utama peneliti memilih kasus tersebut untuk dikaji.

Bab Dua Pada bagian ini, peneliti menyajikan teori-teori sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kajian tentang manajemen program takhosus dalam pembelajaran kitab Amstilati serta kerangka konseptual. Bab ini berfungsi untuk menunjukkan apakah topik yang diteliti telah pernah diteliti oleh peneliti lain atau belum, sekaligus memaparkan berbagai teori yang berkaitan dengan fokus penelitian. Kerangka konseptual dipakai untuk menjelaskan bagaimana peneliti mengatasi masalah yang dikaji serta menggambarkan mekanisme atau alur kerja penelitian ini.

Bab Tiga Metode penelitian, ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Pada bagian metode dijelaskan pula teknik analisis yang dipakai peneliti untuk mengolah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diorganisasikan dan dipetakan berdasarkan topik pembahasan, lalu ditarik simpulan. Tahap akhir meliputi pengujian keabsahan data melalui prosedur kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab Empat Gambaran umum ini memaparkan profil Pondok Pesantren Al-Azhar Jember, meliputi sejarah singkat kedudukan, posisi geografis, identitas lembaga, serta data tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu menyajikan visi dan misi pesantren, fasilitas yang tersedia, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dipresentasikan dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program takhsis (khusus) dalam pembelajaran kitab Amstilati. Bab ini juga menyajikan analisis berdasarkan data yang telah dijelaskan pada Bab III, serta memaparkan temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Bab Lima Penutup, berisi ringkasan singkat, jelas, dan padat mengenai temuan penelitian yang bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bagian ini juga memuat rekomendasi dari peneliti untuk para pembaca serta saran bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik serupa, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Di akhir Bab VI—dan sekaligus penutup skripsi—terdapat daftar pustaka yang dilanjutkan dengan lampiran-lampiran berupa bukti hasil penelitian sebagai pendukung informasi yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Penelitian Terdahulu

Penulis telah mengkaji beberapa literatur sebelumnya terkait topik penelitian ini yaitu "Management Program Takhosus pada Proses Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember", namun para penulis tidak menemukan ada literatur yang berhubungan atau serupa dengan literatur penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa literatur yang telah ditinjau oleh penulis:

1. Afifatur Rahma, tahun 2020. *Implementasi Metode Amstilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura.* Penelitian ini membahas penerapan Metode Amstilati dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura. Pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Metode Amtsilati telah terimplementasikan sebagai metode dalam membaca kitab kuning melalui beberapa tahapan yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran.(2) kendala-kendala dalam implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuning yang ada di pondok pesantren Nurul Karomah Galis Madura diataranya yaitu kemampuan santri masih pemula, hafalan dan waktu pembelajaran.

Keduanya sama-sama memakai pendekatan penelitian kualitatif dan membahas topik amstilati. Perbedaannya terletak pada fokus: penelitian sebelumnya hanya menelaah penerapan metode amstilati dalam pembelajaran membaca kitab kuning tanpa mengkaji aspek manajemennya, sedangkan penelitian ini difokuskan pada manajemen penyelenggaraan program pembelajaran kitab amstilati.[12]

2. M. Sazili Mustofa, tahun 2021. *Implementasi Metode Amstiati dalam Membaca Kitab Kunig pada Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Amstilati Gurah Kabupaten Kediri.* Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Amstiati dalam pembelajaran kitab Kunig oleh santri putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Amstilati Gurah, Kabupaten Kediri. Pendekatan yang dipakai bersifat kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Analisis dilakukan dengan mengkaji keseluruhan data secara menyeluruh untuk kemudian diambil simpulan. Untuk memastikan keabsahan informasi digunakan teknik triangulasi, meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi peneliti.

[12] Afifatur Rahma, '*Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura*' , 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan metode amtsilati terdiri dari lima tahapan: membuat pemetaan kelompok santri amsilati, membuat target pembelajaran, mempersiapkan pengajar, mempersiapkan bahan ajar dan mempersiapkan alat evaluasi. 2) Pelaksanaan metode amtsilati dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh KH Taufiqul Hakim selaku pengarang metode amtsilati dan terdapat pembelajaran lain yang mendukung proses keberhasilan metode amtsilati: bandongan, lalaran, takroran, sorogan, murajaah, musyawarah, dan setor PR. 3) evaluasi metode amtsilati terbagi menjadi tiga tahapan: evaluasi lisan, evaluasi tulis, dan setor PR yang mana setiap evaluasi memiliki standart kelulusan yang berbeda-beda.

Keduanya sama-sama memakai pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus serta sama-sama membahas tentang amstilati. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tidak menganalisis tentang manajemen dalam penerapan metode amstilati. Pada penelitian terdahulu hanya memfokuskan kepada implementasi metode amstilati dalam membaca kitab kuning sedangkan peneliti berfokus terhadap manajemen dalam program pembelajaran kitab amstilati.[13]

[13] M. Sazili Mustofa, '*Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kabupaten Kediri'* , 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Fahmi Fachruddin Abdul Ghoni, tahun 2023. *Penerapan Pembelajaran Amstilati Sebagai Metode Praktis Membaca Kitab Kuning (Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ulum Jl. A. Satsuri Tubun 17 Kebonsari Sukun Kota Malang).* Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, dan jenisnya adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Nurul Ulum di Jl. A. Satsuri Tubun 17 Kebonsari Sukun, Kota Malang, dengan fokus pada penerapan pembelajaran Amstilati sebagai metode praktis untuk membaca kitab kuning. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Proses analisis data dilaksanakan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan akhir-akhirnya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santri yang telah selesai belajar metode Amtsilati bisa membaca kitab kuning seperti kitab fathul qarib, muhtasor hadits. Dalam waktu 4 bulan santri hafalan khulashoh, shorfiyah dan tatimah 2 bulan, dan selama 4 bulan santri mampu membaca lafadh atau makna jawa dan mampu mentarkib suatu kalimat.

   Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta sama-sama membahas tentang pembelajaran amstilati. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis pembelajaran amstilati sebagai metode praktis dalam membaca kitab kuning sedangkan peneliti menganalisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manajemen dalam pembelajaran kitab amstilati.[14]

4. Much Fahmi Ilman, tahun 2023. *Implementasi Pembelajaran Program Takhosus dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember.* Penelitian ini berfokus pada penerapan Program Pembelajaran Takhsis dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning bagi santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahap: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data diterapkan teknik triangulasi dan triangulasi sumber. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yakni memilih informan yang relevan dengan tujuan penelitian, antara lain pengasuh, pengurus pondok, pendidik, tenaga SDM, dan para santri.

   Hasil dari penelitian ini 1) Perencanaan yang dilakukan pengurus meliputi, seleksi santri, membuat target kurikulum, penentuan pendidik dan jadwal takhasus. Perencanaan pendidik meliputi persiapan mengajar agar sesuai target. 2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah sorogan dan bandongan

[14] Fahmi Fachruddin Abdul Ghoni, '*Penerapan Pembelajaran Amtsilati Sebagai Metode Praktis Membaca Kitab Kuning (Pembelajaran di pondok pesantren Nurul Ulum Jl. A. Satsui Tubun 17 Kebonsari Sukun Kota Malang)'*, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena sesuai untuk mencapai target hatam satu kitab kuning dalam satu tahun, pelaksanaannya terkendala karena waktunya di malam hari. 3) Evalusi program takhasus dengan mengadakan tes tulis dan lisan, yang pada akhirnya menetukan apakah santri tersebut layak menjadi guru diniyah atau tidak.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program takhosus. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menganalisis program takhosus kitab kuning dalam menumbuhkan kemampuan baca kitab kuning santri sedangkan peneliti menganalisis program takhosus dengan kitab amstilati.[15]

5. Maryono, tahun 2024. *Manajemen Program Unggulan Takhasus Kitab Kuning di MTs Plus Al-Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap.* Penelitian mengenai Manajemen Program Unggulan Takhasus Kitab Kuning di MTs Plus Al-Hidayah Kroya, Kabupaten Cilacap, dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program

[15] Much Fahmi Ilman*, 'Implementasi Pembelajaran Program Takhasus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jembe*r ', 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

unggulan *takhassus* kitab kuning di MTs Plus Al Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan program tertuang di dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) madrasah. Perencanaan program unggulan *takhassus* kitab kuning mencakup penyusunan kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan seleksi peserta didik baru. Pada tahap pengorganisasian dibentuk koordinator program, tugas-tugas yang jelas bagi guru pengampu, jadwal pembelajaran, tersedianya sumber daya yang memadai, serta pembiayaan yang cukup. Pada tahap pelaksanaan program meliputi dedikasi para pengajar dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan didokumentasikan secara tertib.. Dan pada tahap evaluasi program dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu *muhafadhoh* massal dan penyelenggaraan lomba untuk mengukur tingkat hafalan siswa, sementara lomba membantu mengevaluasi pencapaian prestasi siswa melalui kompetisi.

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang manajemen program takhosus. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis program takhosus kitab kuning di lembaga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan MTs, sedangkan peneliti menganalisis program takhosus pada kitab amstilati di pondok pesantren. [16]

Tabel 2.1
Tabel Kesimpulan dan Perbedaan
Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Afifatur Rahma/2020	*Implementasi Metode Amstilati dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura.*	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sama membahas topik Amtsilati.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu tidak menganalisis tentang manajemen dalam pembelajaran amstilati hanya berfokus tentang implementasi metode amstilati dalam membaca kitab kuning.	1. Metode Amtsilati telah terimplementsikan sebagai metode dalam membaca kitab kuning melalui beberapa tahapan yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran. 2. Kendala-kendala dalam implementasi metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning yang ada di pondok pesantren Nurul Karomah Galis Madura diataranya yaitu

[16] Maryono, '*Manajemen Program Unggulan Takhassus Kitab Kuning Di Mts Plus Al-Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap*', 2024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					kemampuan santri masih pemula, hafalan dan waktu pembelajaran.
2.	M. Sazili Mustofa/2021	*Implementasi Metode Amstiati dalam Membaca Kitab Kunig pada Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Amstilati Gurah Kabupaten Kediri.*	Persamaannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan membahas mengenai amtsilati.	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tidak menganalisis tentang manajemen dalam penerapan metode amstilati.	1) Perencanaan metode amtsilati terdiri dari lima tahapan: membuat pemetaan kelompok santri amsilati, membuat target pembelajaran, mempersiapkan pengajar, mempersiapkan bahan ajar dan mempersiapkan alat evaluasi. 2) Pelaksanaan metode amtsilati dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan oleh KH Taufiqul Hakim selaku pengarang metode amtsilati dan terdapat pembelajaran lain yang mendukung proses keberhasilan metode amtsilati: bandongan, lalaran, takroran, sorogan, murajaah, musyawarah, dan setor PR. 3) Evaluasi metode amtsilati terbagi menjadi tiga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					tahapan: evaluasi lisan, evaluasi tulis, dan setor PR yang mana setiap evaluasi memiliki standart kelulusan yang berbeda-beda.
3.	Fahmi Fachruddin Abdul Ghoni/2023	*Penerapan Pembelajaran Amstilati Sebagai Metode Praktis Membaca Kitab Kuning (Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Ulum Jl. A. Satsuri Tubun 17 Kebonsari Sukun Kota Malang).*	Persamaannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai pembelajaran atsilati.	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis pembelajaran amstilati sebagai metode praktis dalam membaca kitab kuning.	1) Santri yang telah selesai belajar metode Amtsilati bisa membaca kitab kuning seperti kitab fathul qarib, muhtasor hadits. 2) Dalam waktu 4 bulan santri hafalan khulashoh, shorfiyah dan tatimah 2 bulan, dan selama 4 bulan santri mampu membaca lafadh atau makna jawa dan mampu mentarkib suatu kalimat.
4.	Much. Fahmi Ilman/2023	*Implementasi Pembelajaran Program Takhosus dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember.*	Persamaannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan membahas mengenai manajemen program takhosus.	Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menganalisis program takhosus kitab kuning dalam menumbuhkan kemampuan baca kitab kuning santri.	1) Perencanaan yang dilakukan pengurus meliputi, seleksi santri, membuat target kurikulum, penentuan pendidik dan jadwal takhasus. Perencanaan pendidik meliputi persiapan mengajar agar sesuai target.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					2) Metode pembelajaran yang digunakan adalah sorogan dan bandongan karena sesuai untuk mencapai target hatam satu kitab kuning dalam satu tahun, pelaksanaannya terkendala karena waktunya di malam hari. 3) Evalusi program takhasus dengan mengadakan tes tulis dan lisan, yang pada akhirnya menetukan apakah santri tersebut layak menjadi guru diniyah atau tidak.
5.	Maryono/2024	*Manajemen Program Unggulan Takhasus Kitab Kuning di MTs Plus Al-Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap.*	Persamaanya yaitu menggunakan penelitian kualitatif dan membahas tentang manajemen program takhosus.	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menganalisis program takhosus kitab kuning di lembaga pendidikan MTs.	1) Pada tahap perencanaan program tertuang di dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) madrasah. Perencanaan program unggulan *takhassus* kitab kuning mencakup penyusunan kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan seleksi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					peserta didik baru. 2) Pada tahap pengorganisasian dibentuk koordinator program, tugas-tugas yang jelas bagi guru pengampu, jadwal pembelajaran, tersedianya sumber daya yang memadai, serta pembiayaan yang cukup. 3) Pada tahap pelaksanaan program meliputi dedikasi para pengajar dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dan didokumentasikan secara tertib. 4) Dan pada tahap evaluasi program dilakukan melalui dua aspek utama, yaitu *muhafadhoh* massal dan penyelenggaraan lomba untuk mengukur tingkat hafalan siswa, sementara lomba membantu mengevaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

					pencapaian prestasi siswa melalui kompetisi.

Berdasarkan dari data penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyempurnakan pada penelitian yang terdahulu lainnya. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitiannya dari semua penelitian terdahulu membahas tentang Implementasi dari metode Amstilatinya, tidak berfokus pada manajemennya. Maka dari itu, peneliti mengambil penelitian ini untuk menyempurnakan penelitian yang terdahulu dengan membahas tentang Manajemen Program Takhosus pada Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

2. Kajian Teori

Bagian ini memaparkan teori-teori yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan teori yang lebih luas dan mendalam akan memperkaya wawasan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang hendak diselesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan fokus penelitian.

A. Manajemen Program

1) Pengertian Manajemen Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Manajemen program merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu manajemen dan program. Secara etimologis, manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang berarti mengatur atau mengelola. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian yang lebih khusus, manajemen berkaitan dengan pemimpin dan kepemimpinan, yakni individu-individu yang menjalankan fungsi memimpin dalam suatu organisasi. Teori manajemen berperan dalam menjelaskan perilaku organisasi, terutama yang berkaitan dengan produktivitas, kepuasan kerja, dan motivasi. Selain itu, penerapan manajemen yang baik dan ideal menjadi salah satu faktor penting dalam menetapkan serta meningkatkan mutu pendidikan.

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencapai tujuan. [17]Adapun secara terminologis para ahli mendefinisikan pengertian manajemen secara beragam, diantaranya:

a. Menurut Azhar Arsyad, Robert Kreitner dari Arizona State University Manajemen dapat diartikan sebagai rangkaian tindakan manajerial yang mengubah gagasan menjadi praktik, berlandaskan niat untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Manajemen juga mencakup tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi melalui langkah-langkah seperti perencanaan, penataan struktur organisasi, pelatihan, serta pengawasan terhadap individu dan aset organisasi lainnya.[18]
b. Menurut Nanang Fattah, manajemen merupakan rangkaian tindakan yang berperan penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi atau lembaga. Untuk mewujudkan tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien, manajemen dipakai agar perencanaan dan evaluasi pelaksanaan operasi dapat dilakukan secara terstruktur dan dengan ketelitian, kebenaran, serta kelengkapan.[19]

[17] Marlini Winda Sari, *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Smk Tamansiswa Padang, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* (Seri A, 2012).
[18] Arsyad Azhar, *Pokok-Pokok Manajemen* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996).
[19] Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Menurut James AF Stoner, dikutip oleh Muwahid Shulhan, menyatakan bahwa manajemen merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, penataan struktur organisasi, pemberian arahan, serta pengendalian terhadap upaya anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya tambahan untuk mencapai tujuan organisasi.[20]

d. Menurut Mary Parker Follett manajemen digolongkan sebagai seni karena proses mencapai tujuan dilakukan melalui keterlibatan orang lain dalam tugas pengorganisasian. Selain itu, manajemen juga dipandang sebagai suatu profesi karena memerlukan keahlian khusus untuk menjadi manajer yang sukses dan biasanya diatur oleh kode etik tertentu.[21]

e. Menurut George R. Terry, manajemen berarti mencapai tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan bantuan orang lain. Pernyataan hal ini mengindikasikan bahwa tujuan organisasi telah berhasil dicapai melibatkan peran banyak orang yang harus dilibatkan dan dijalankan.[22]

f. Menurut Imam Saerozi, menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk

[20] Muwahid Shulhan, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013), 6.

[21] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 13, 2013).

[22] Syamsuddin, '*Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*', Jurnal IDAARAH, Vol. 1.No. 1 (2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan pesantren, seluruh sumber daya dikelola secara sistematis agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.[23]

Berdasarkan beberapa definisi tentang manajemen berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan mengubah gagasan menjadi tindakan, dengan landasan niat mencari keridhaan Allah SWT. Aktivitas ini mencakup perencanaan, pembentukan struktur organisasi, pemberian arahan, serta pengawasan guna mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengubah gagasan menjadi tindakan, dengan dasar niat mencari keridhaan Allah SWT. Ini melibatkan perencanaan, pengaturan struktur organisasi, bimbingan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.

Sedangkan program adalah serangkaian tindakan yang dilakukan secara teratur dan terorganisir dalam suatu entitas yang melibatkan sekelompok orang disebut program. Dengan demikian, program dapat dianggap sebagai suatu sistem yang terdiri dari

[23] Imam Saerozi, *Manajemen Pondok Pesantren* (Eureka Media Aksara, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bagian-bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan dari manajemen program adalah serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian tenaga manusia serta sumber daya lainnya untuk melaksanakan kebijakan tertentu. Tujuannya adalah mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan cara membagi tugas di antara anggota tim selama periode waktu yang relatif panjang, dan melibatkan kerja sama sekelompok orang.

2) Fungsi Manajemen Program

a) Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan pemilihan serta pengaitan berbagai fakta, disertai penyusunan asumsi-asumsi mengenai masa depan sebagai dasar dalam merancang langkah dan strategi yang diperlukan guna mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Erly Suandi, perencanaan adalah proses menetapkan tujuan organisasi yang kemudian dijabarkan secara jelas melalui strategi (program), taktik (cara pelaksanaan program), serta operasi (tindakan) yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dengan demikian, perencanaan dapat dipahami sebagai proses menentukan berbagai tindakan yang akan dilakukan berdasarkan alternatif pilihan yang tersedia, kemudian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dirumuskan dalam bentuk keputusan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan dilakukan sejak sebelum suatu kegiatan atau usaha dimulai hingga selama proses pelaksanaannya berlangsung. Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi, perencanaan memiliki peran penting sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut George R. Terry, proses perencanaan meliputi langkah-langkah berikut: a) merumuskan, menetapkan, dan memastikan tujuan yang ingin dicapai; b) meramalkan kondisi masa depan; c) merencanakan tugas-tugas yang perlu dilaksanakan; d) memilih tugas atau kegiatan yang paling tepat untuk mencapai tujuan; e) menyusun rencana secara komprehensif; f) menetapkan kebijakan, prosedur, standar, dan metode pelaksanaan; g) menyesuaikan rencana berdasarkan hasil evaluasi perencanaan.[24]

Adapun hal yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan sasaran organisasi, baik yang ingin dicapai dalam waktu dekat maupun dalam jangka panjang.

[24] *Nurmadhani Firti Suyuti, Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan, Dan Fungsi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 52.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Menyusun kebijakan dan prosedur kerja. Setelah tujuan organisasi ditentukan, langkah berikutnya adalah merancang berbagai tindakan atau program kerja yang akan digunakan sebagai pedoman untuk mewujudkan tujuan tersebut.
3) Melaksanakan evaluasi dan peninjauan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan yang terjadi, menilai kesesuaian pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat, serta menemukan alternatif solusi apabila diperlukan guna mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif..

Tujuan dilaksanakannya perencanaan sebelum menjalankan suatu kegiatan dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1) Mengurangi risiko dan antisipasi kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang.
2) Mengutamakan pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3) Memastikan tujuan tercapai agar pelaksanaan berlangsung secara efektif dan efisien.
4) Mempermudah proses pengawasan.

Secara umum, proses perencanaan disusun berdasarkan perencanaan strategis yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program guna mendukung tercapainya tujuan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perencanaan strategis biasanya berada pada ranah manajer tingkat puncak karena berfokus pada penetapan arah dan tujuan organisasi secara keseluruhan.[25]

b) Pengorganisasian *(Organizing)*

Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan dan mengelompokkan berbagai pekerjaan yang diperlukan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta menetapkan siapa saja yang bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas tersebut dalam organisasi. Adapun menurut Melayu, pengorganisasian merupakan proses mengidentifikasi, menghimpun, mengklasifikasikan, serta menata berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, sekaligus menempatkan individu yang tepat sesuai dengan tugas, kewenangan, dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan sebelumnya.[26]

Dalam proses pengorganisasian, peran sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan sangat penting dalam suatu organisasi. Pelaksanaan pengorganisasian dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan serta tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap

[25] *George R Terry dan Leslie W.Rue, Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 53.

[26] Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Sleman: CV. Budi Utama, 2012), 10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

individu. Melalui proses tersebut, tugas dan tanggung jawab akan dibagi serta dikelompokkan sesuai dengan peran masing-masing agar pelaksanaan kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif.

c) Pelaksanaan *(Actuating)*

Browne dan Wildavsky mendefinisikan pelaksanaan sebagai melakukan tindakan yang saling menyesuaikan. Menurut George R. Terry, pelaksanaan adalah upaya untuk membuat anggota organisasi termotivasi dan bersemangat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disetujui. Setelah perencanaan selesai, pelaksanaan adalah tindakan yang dilakukan setelah perencanaan selesai.[27]

Dari penjelasan tentang pengertian pelaksanaan di atas, pelaksanaan sendiri terdiri dari upaya untuk mewujudkan perencanaan yang telah dibuat dengan menggunakan berbagai jenis instruksi dan motivasi untuk memastikan bahwa setiap anggota tim melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugasnya. sepenuhnya. Pengarahan melibatkan interaksi antarindividu dengan peran kepemimpinan yang menjalin komitmen di antara anggota

[27] Merry Violyta Fransisca Pesulina, *Manajemen Seni Pertunjukkan* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi untuk memberikan kontribusi mereka secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.[28]

d) Pengawasan/Pengendalian *(Controlling)*

Pengawasan, menurut Chaniago, adalah pengadaan penilaian dan pengoreksian sehingga tindakan anggota dapat diorientasikan ke arah yang seharusnya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, pengawasan dapat dijamin untuk memastikan penemuan dan penerapan aktivitas di lapangan yang direncanakan, termasuk metode dan alat yang digunakan.[29] Pengawasan manajemen berarti mengidentifikasi hal-hal yang telah dilakukan dengan benar untuk segera mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan untuk membantu mencapai tujuan organisasi.[30] Dalam bidang pendidikan, pengendalian diakui melalui proses evaluasi, penilalian, peninjauan, dan laporan perencanaan pencapaian pekerjaan. Laporan ini dapat digunakan untuk evaluasi berikutnya. Pengendalian harus tetap dilakukan sebagai kontrol dalam menjalankan aktivitas kerja, karena tanpa ada pengendalian maka hasil kerja tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Program Takhosus

[28] Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan KInerja Guru* (Sumatra Barat: CV. Azka Pusaka, 2021), 28.
[29] Said Hamzali, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Sumatra Barat, 2022).
[30] Ruyatnasis dan Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, Dan Kasus Edisi* 2,12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Pengertian Program Takhosus

Program dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang tersusun secara sistematis dan saling berkaitan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, bukan hanya sekali, sehingga setiap kegiatan memiliki keterkaitan satu sama lain. Pelaksanaan program selalu berlangsung dalam suatu organisasi dan melibatkan sekelompok orang atau beberapa individu yang bekerja sama. Program juga dapat diartikan sebagai pernyataan yang memuat rangkuman dari berbagai harapan atau tujuan yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Pada umumnya, program mencakup seluruh kegiatan yang berada dalam satu unit administrasi yang sama atau berbagai sasaran yang berbeda namun saling bergantung dan saling melengkapi, yang dilaksanakan secara bersamaan maupun bertahap.[31]

Berdasarkan definisi tersebut, ada empat unsur pokok yang menjadi syarat agar sesuatu dapat disebut program yaitu:

1. Program merupakan serangkaian kegiatan yang disusun dan direncanakan secara matang, bukan sekadar rancangan biasa, melainkan hasil pemikiran yang teliti, sistematis, serta mempertimbangkan berbagai aspek secara cermat.

[31] Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* , (Jakarta:Kencana, 2009), 349.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kegiatan dalam program dilaksanakan secara terus-menerus dan berkesinambungan dari satu aktivitas ke aktivitas berikutnya.
3. Setiap kegiatan memiliki hubungan yang saling berkaitan, sehingga kegiatan yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar bagi kegiatan yang dilaksanakan setelahnya.
4. Pelaksanaan kegiatan tersebut berada dalam lingkup suatu organisasi, baik yang bersifat formal maupun nonformal, dan bukan merupakan aktivitas yang dilakukan secara perseorangan.

Sedangkan kata Takhosus berasal dari kata Kata "takhasus" berasal dari kata Arab "تَخَصَّصَ", yang berarti "khusus" atau "tertentu".[32] Ini menunjukkan bahwa takhasus adalah program keterampilan khusus yang diberikan kepada siswa dengan fokus pada kemampuan membaca kitab kuning. Takhassus berasal dari bahasa Arab "خُصُوْصًا", yang berarti "mengkhususkan", atau "اُخْتُصْ", yang berarti "khusus" atau "tertentu". Takhosus yang dimaksud oleh penulis adalah sesuatu yang khusus atau memikat. Takhassus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelajaran khusus (pendalaman agama) yang diajarkan di pesantren sebagai ciri khasnya.

[32] Ahmad Warson Munawwir, '*Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab'*, Pustaka Progressif : Surabaya, 1997, 343.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Tujuan Program Takhosus

Banyak lembaga pendidikan, terutama yang beragama Islam, menggunakan program takhasus, yang dapat menyeimbangkan dengan spesialisasi program. Tujuan program takhasus ialah meningkatkan kemampuan peserta dalam menguasai ilmu atau bidang tertentu yang ditetapkan oleh lembaga. Dua bentuk takhasus yang sering diterapkan di berbagai institusi pendidikan adalah takhasus tahfidz Al-Qur'an dan takhasus pengkajian kitab kuning.

Tujuan program takhasus adalah memperdalam wawasan dan keterampilan peserta didik dalam bidang agama. Berdasarkan tinjauan lapangan dan kajian pustaka, penulis menyimpulkan bahwa tujuan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam menurut pandangan Omar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany,[33] tujuan individu terdiri dari pelatihan Individu Muslim berkembang secara menyeluruh dalam aspek spiritual, fisik, emosional, intelektual, dan sosial. Sasaran sosial meliputi tujuan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, pelestarian budaya, serta hubungan dan kegiatan kemasyarakatan.

Menurut M. Athiyah el-Abrasy, tujuan takhosus yaitu terbentuknya akhlak yang mulia; persiapan untuk kehidupan dunia

[33] Zulkarnain, *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), 19.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan akhirat; dan menumbuhkan ruh ilmiah dalam santri, yang menumbuhkan keinginan mereka untuk mengetahui dan keinginan mereka untuk mengkaji ilmu. Menurut Imam Al-Ghazali, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai kesempurnaan manusia baik di dunia maupun akhirat. Dengan menggunakan ilmu, manusia akan berhasil. Barnawy Umary kemudian menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang berilmu, berakhlak mulia, beramal saleh, dan berjiwa besar.

3) Materi Program Takhosus

Materi yang digunakan dalam program takhasus ini berbeda untuk setiap pesantren, karena pada dasarnya program takhasus ini memiliki tujuan yang berbeda-beda. Di banyak pesantren, program takhasus beragam, termasuk takhasus Al-Qur'an, Kitab, Hafalan Nadham, dan lain sebagainya. Namun, penelitian yang dimaksudkan oleh penulis adalah untuk membantu santri yang belum mahir membaca kitab dengan menggunakan kitab amstilati. Adapun materi yang dipakai dalam program takhosus di pondok pesantren Al-Azhar yaitu : Nahwu Shorof yang sudah diringkas dalam kitab Amstilati.

Secara operasional, pelaksanaan program tidak berbeda dari muatan lokal, yang dimaksudkan untuk menyesuaikan isi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelayanan dengan kondisi masyarakat lokal. Untuk meningkatkan keterampilan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi masing-masing wilayah, orang menggunakan muatan lokal. Keagamaan adalah latar belakang karakteristik dan program takhasus.

4) Kelebihan dan Kekurangan Program Takhosus

Adanya program takhosus pastinya tidak jauh dari adanya kelebihan maupun kekurangannya. Adapun ini kelebihan dari Program Tahkhosus :

- Melalui pembelajaran yang intensif dan sistematis, pemahaman santri terhadap kitab kuning dapat ditingkatkan.
- Memperkuat kemampuan santri dalam ilmu agama dan menciptakan identitas pesantren.
- Memberikan evaluasi yang teratur, baik tulisan maupun lisan, yang mendorong guru untuk belajar secara serius dan mendengarkan kesiapan pengajar.
- Untuk mencapai hatam kitab kuning dalam waktu tertentu, metode pembelajaran yang sesuai digunakan.
- Mendapat dukungan dari lembaga pesantren dan mendorong konsistensi guru dan santri.

Sedangkan kekurangan dari program takhosus, yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Waktu pelaksanaan yang sering dilakukan di malam hari dapat mengganggu keseimbangan waktu belajar dan istirahat santri.
- Tuntutan belajar intensif dan hafalan nadzaman bisa menjadi beban bagi santri dengan kemampuan terbatas.
- Evaluasi pada ranah afektif (sikap, motivasi) sering belum terencana dan terdokumentasi dengan baik.
- Keterbatasan waktu dan variasi kemampuan awal santri menyulitkan penerapan secara merata.
- Program ini bisa kurang fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan individu santri.[34]

5) Kurikulum Program Takhosus

Kurikulum merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan karena menjadi pedoman dalam menentukan tujuan, materi, metode, serta evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan pesantren, kurikulum tidak hanya dipahami sebagai seperangkat mata pelajaran yang harus diajarkan, tetapi juga sebagai keseluruhan pengalaman belajar yang dirancang untuk membentuk kompetensi keilmuan, spiritual, akhlak, dan keterampilan santri. Oleh karena itu, setiap pesantren memiliki

[34] Universitas Hasyim et al., *"Analisis Implementasi Program Takhassus Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Tebuireng*," *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 43–58.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karakteristik kurikulum yang berbeda sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikannya.[35]

Pada pesantren yang menyelenggarakan program takhosus, kurikulum dirancang secara khusus untuk memperdalam kompetensi santri pada bidang tertentu, terutama penguasaan kitab kuning. Program takhosus merupakan program pembelajaran intensif yang memberikan penekanan pada pencapaian kompetensi tertentu melalui materi, metode, dan waktu belajar yang lebih terstruktur dibandingkan pembelajaran reguler. Kurikulum program takhosus disusun agar santri mampu menguasai ilmu alat, memahami kaidah bahasa Arab, serta memiliki kemampuan membaca, menerjemahkan, dan menganalisis kitab kuning secara mandiri.[36]

Dalam pengelolaan pesantren, kurikulum merupakan bagian dari fungsi manajemen yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan santri, tujuan pendidikan pesantren, kompetensi yang ingin dicapai, serta karakteristik kitab yang dipelajari. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengarahkan

[35] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
[36] Saerozi, *Manajemen Pondok Pesantren*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien.[37]

Secara umum, kurikulum program takhosus di pesantren memiliki beberapa karakteristik. Pertama, berorientasi pada pendalaman ilmu-ilmu keislaman, khususnya ilmu nahwu, sharaf, balaghah, fiqih, tafsir, hadis, dan disiplin ilmu lain yang menjadi prasyarat memahami kitab kuning. Kedua, menggunakan sistem pembelajaran bertahap atau marhalah sehingga santri mempelajari materi mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Ketiga, menerapkan evaluasi yang berkesinambungan melalui tes lisan, tes tulis, praktik membaca kitab, hafalan kaidah, maupun ujian kenaikan tingkat sebagai indikator pencapaian kompetensi santri.[38]

Pada program takhosus berbasis Kitab Amtsilati, kurikulum lebih difokuskan pada penguasaan ilmu nahwu dan sharaf secara praktis sebagai bekal utama membaca kitab kuning tanpa harakat. Kitab Amtsilati dikenal sebagai salah satu metode praktis untuk memudahkan santri memahami kaidah dasar bahasa Arab secara bertahap.[39] Materi pembelajaran biasanya disusun secara sistematis berdasarkan jilid-jilid Amtsilati yang dimulai dari pengenalan

[37] Saerozi.

[38] Mujamil Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2005).

[39] Taufiqul Hakim, *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 1* (Jepara: AL-Fallah Offset, 2003).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kaidah dasar, latihan penerapan kaidah, hingga praktik membaca berbagai kitab turats. Selain pembelajaran di kelas, santri juga mengikuti kegiatan hafalan kaidah, muroja'ah, sorogan, musyawarah, serta praktik membaca kitab sebagai bagian dari proses penguatan kompetensi. Model pembelajaran tersebut bertujuan agar santri tidak hanya menghafal teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan kaidah bahasa Arab dalam membaca dan memahami kitab kuning secara mandiri.[40]

Pelaksanaan kurikulum program takhosus pada umumnya menggunakan kombinasi metode pembelajaran khas pesantren, seperti bandongan, sorogan, hafalan, musyawarah, dan praktik membaca kitab. Pemilihan metode tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara bertahap untuk mengetahui perkembangan kemampuan santri sekaligus menjadi dasar dalam menentukan kelulusan atau kenaikan jenjang pembelajaran.[41]

Dengan demikian, kurikulum program takhosus merupakan rancangan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk menghasilkan santri yang memiliki kemampuan membaca, memahami, dan mengkaji kitab kuning secara mendalam.

[40] Qomar, *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*.
[41] Saerozi, *Manajemen Pondok Pesantren*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keberhasilan program takhosus sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan kurikulum, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kurikulum menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen program takhosus karena menentukan arah, proses, dan capaian pembelajaran yang ingin diwujudkan oleh pesantren.

C. Kitab Amstilati

1) Pengertian dan Sejarah Kitab Amstilati

Kitab Amstilati berasal dari kata bahasa Arab مثل - يمثل - مثْلا yang berarti contoh, dan dalam bentuk jamak امثلة yang berarti contoh-contoh, dan berakhiran "*ti"* itu diambil dari kata *"qiro'ati"*. Amtsilati adalah metode pembelajaran nahwu dan shorof yang lahir sebagai bentuk pengembangan dari kitab Alfiyah karya Syekh Ibnu Malik. Metode ini dirancang oleh KH. Taufiqul Hakim sebagai upaya modernisasi sistem pembelajaran di pesantren sehingga lebih efisien dan bermutu.[42] Dalam penyusunannya, materi-materi Alfiyah diringkas secara sistematis dan diperkaya dengan contoh-contoh yang bersumber dari Al-Qur'an.

[42] Jamal Asmani Makmur, *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren* (Darul Falah, Jepara, 2003), 129.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lahirnya metode Amtsilati dilatarbelakangi oleh keresahan terhadap kesulitan yang dialami banyak orang dalam membaca kitab kuning atau kitab tanpa harakat (gundul). Untuk dapat membaca kitab kuning, seseorang biasanya harus terlebih dahulu mempelajari kitab Jurumiyah sebagai tingkat dasar, kemudian melanjutkan dengan memahami serta menghafal kitab Imrithi dan seribu bait nadzam Alfiyah pada tingkat berikutnya. Proses ini sebagaimana diterapkan dalam sistem pendidikan diniyah di pesantren salaf yang umumnya memerlukan waktu sekitar satu hingga dua tahun, bahkan dapat mencapai tiga tahun. Namun, meskipun telah menghafal materi tersebut, seseorang belum tentu dapat langsung membaca kitab kuning karena yang dikuasai baru sebatas kaidah atau rumus-rumusnya. Oleh karena itu, masih diperlukan kemampuan untuk menerapkan kaidah-kaidah yang telah dihafalkan agar dapat digunakan dalam membaca kitab kuning dengan baik.[43]

2) Materi Kitab Amtsilati

Kitab Amtsilati merupakan Kitab-kitab yang disusun oleh K.H. Taufiqul Hakim, pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah di Bangsri, Jepara, Jawa Tengah, menyajikan metode cepat mempelajari kitab kuning atau tata bahasa Arab. Materi dalam koleksi Kitab Amstilati mencakup lima jilid Amtsilati, dua jilid

[43] M. Misbah, '*Taufiqul Hakim "Amstilati" Dan Pengajaran Nahwu Sharaf',*....., 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tatimmah, satu jilid qoidah, satu jilid khulashoh, dan satu jilid shorfiyah.

a. Materi Kitab Amstilati Jilid 1-5

1) Pada Jilid 1 Kitab Amtsilati, pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf jar sebagai kata depan. Setelah itu, materi dilanjutkan dengan konsep-konsep dasar yang sederhana dan mudah dipahami, meliputi dhamir (kata ganti), isim isyarah (kata tunjuk), dan isim maushul (kata penghubung).[44]

2) Pada Jilid 2 Kitab Amtsilati, pembahasan difokuskan pada materi isim, yang mencakup tanda-tanda atau karakteristik isim serta berbagai jenisnya. Materi tersebut meliputi isim nakirah dan ma'rifah, isim tasniyah, isim mudzakar dan muannats, jama' mudzakar salim, jama' muannats salim, serta pola-pola (wazan) isim fa'il, isim maf'ul, dan masdar.[45]

3) Pada jilid ketiga Kitab Amtsilati, santri mempelajari materi mengenai mubtada' dan khabar beserta berbagai unsur yang memengaruhi keduanya. Selain itu,

[44] Taufiqul Hakim, *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 1* (Jepara: AL-Fallah Offset, 2003), 6.

[45] Taufiqul Hakim, *AMSTILATI: Juz 2,*..... 47-48.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran juga mencakup isim jamid, isim musytaq, isim mu'tal, na'at, taukid, athaf, serta badal.[46]

4) Pada Jilid 4 Kitab Amtsilati, santri mempelajari berbagai jenis fi'il madhi, baik yang termasuk mabni, ma'lum, maupun majhul. Selain itu, materi yang dibahas mencakup fa'il, maf'ul bih, maf'ul fih (zharaf), maf'ul mutlak (masdar), maf'ul li ajlih, serta pembahasan mengenai hal dan tamyiz. [47]
5) Pada Jilid 5 Kitab Amtsilati dijelaskan materi mengenai fi'il mudhāri' secara lebih mendalam, meliputi berbagai wazan fi'il mudhāri' mazīd, fi'il mudhāri' yang berstatus manshub, fi'il mudhāri' yang berstatus majzum, serta fi'il mu'tal. Selain itu, dibahas pula tentang fā'il, baik yang berupa fā'il zhāhir maupun fā'il dhamīr, serta af'āl khamsah. Materi lain yang turut dijelaskan mencakup syarat dan jawab syarat, huruf-huruf syarat, fi'il amr, beberapa kaidah penting dalam tata bahasa Arab, khabar dalam bentuk jumlah beserta macam-macamnya, shilah maushul, hāl, dan sifat.

b. Materi Tatimmah Jilid 1-2

1) Tatimmah Jilid 1, Kitab ini membahas teknik menerjemahkan dan menganalisis perkalimat serta

[46] Taufiqul Hakim, *AMSTILATI: Juz 3* ..... 43-44.
[47] Taufiqul Hakim, *AMSTILATI: Juz 4*,..... 41.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjelaskan fungsi dan kedudukan kata dalam berdasarkan rumus yang telah dipelajari kalimat sebelumnya. [48]

2) Tatimmah Jilid 2, berisi praktik menerapkan rumus-rumus nahwu yang telah dipelajari pada jilid-jilid sebelumnya. Kitab ini berfungsi sebagai panduan untuk menterjemahkan dan memahami setiap kata dalam kitab kuning secara praktis, dengan fokus pada penerapan tata bahasa Arab dalam konteks kalimat nyata.[49]

c. Materi Qoidati

1) Qoidati, intisari dan rumus-rumus kaidah (qoidah) dari seluruh jilid Amstilati, dari jilid I hingga V, yang mencakup ilmu Nahwu dan Sharaf. Qoidati ini dilengkapi dengan petunjuk nadhaman dari Kitab Khulashah al-Fiyah Ibnu Malik untuk membantu siswa menghafal dan memahami kaidah-kaidah penting yang dipelajari dalam Amstilati.

d. Materi Khulasoh

1) Khulasoh, Kitab Khulasoh berisi tentang Nadhom Alfiyah Ibnu Malik, yang disusun berdasarkan dasar atau dalil

[48] Rofika Tusshalihah Muhammad Munif, Fathor Rozi, "*Pembelajaran Kitab Amtsilati Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Membaca Kitab Kuning Santri*," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (2023): 1034–45, https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4973/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME Pembelajaran.

[49] Muhammad Munif, Fathor Rozi..... 1035.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahasa Arab yang digunakan dalam Amtsilati. Kitab ini terdiri dari 184 bait Alfiyah dan juga diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan Jawa dalam bentuk Kalam Nadhom.

e. Materi Shorfiyah

1) Shorfiyah, menjelaskan mengenai shorof dan i'lal.[50]

Lima kitab tersebut memuat materi pembelajaran yang telah dirancang dan disusun secara sistematis sehingga memudahkan para pemula dalam memahami tata bahasa Arab. Pembelajaran dilaksanakan secara intensif dalam rentang waktu sekitar 3–6 bulan. Isi kitab berfokus pada kajian qawaid, yang mencakup ilmu nahwu dan shorof. Penyusunan kitab ini didasarkan pada pentingnya penguasaan ilmu qawaid (nahwu dan shorof) sebagai dasar memahami bahasa Arab, sekaligus mempertimbangkan tingkat kesulitan yang sering dihadapi dalam mempelajari kedua ilmu tersebut.

3) Strategi Pembelajaran Kitab Amstilati

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kitab Amsilati ini adalah strategi pembelajaran kontekstual (Contextual Learning). Dalam pembelajaran kitab Amtsilati, strategi pembelajaran kontekstual digunakan untuk menghubungkan materi gramatika Bahasa Arab dengan situasi dunia nyata dan kebutuhan santri ini

[50] Muhammad Munif, Fathor Rozi....., 1039.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membuat proses belajar lebih relevan dan menarik. Agar santri dapat memahami fungsi dan penerapan ilmu nahwu secara langsung, metode ini mengutamakan penggunaan contoh-contoh praktis dari ayat Al-Qur'an, hadis, atau situasi sehari-hari. Strategi ini di terapkan dalam pembelajaran Amtsilati sesuai dengan jilidnya masing-masing. (Wawancara bersama Gus Rodhi Kepala Takhosus Amstilati Al-Azhar Jember, 17/12/2025).

Meskipun proses pembelajaran dilaksanakan secara kontekstual, para asatid tetap dapat mengawasi dan menilai kemampuan setiap santri secara langsung. Pembelajaran yang diterapkan tidak hanya berfokus pada konteks belajar, tetapi juga menekankan penguasaan kompetensi atau materi yang menjadi syarat bagi masing-masing individu.

Pembelajaran individual memberikan keleluasaan kepada santri untuk mempelajari materi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam pelaksanaannya, santri dituntut aktif mengikuti proses pembelajaran tanpa bergantung pada pihak lain. Sementara itu, asatid berperan sebagai pembimbing dan penuntun dalam proses pembelajaran., sedangkan proses memahami serta menginternalisasi materi menjadi tanggung jawab santri secara mandiri guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena materi kitab Amtsilati sangat luas, para santri akan sangat terbantu dalam mengingat semua pelajaran dari jilid I hingga V. Oleh karena itu, dalam pelajaran Amtsilati ini, santri juga diminta untuk menghafal materi dari kitab Khulashoh dalam bentuk nadhoman ringkas sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, kegiatan setoran nadhoh khulashoh membantu santri memahami materi dengan lebih cepat. Ini berarti bahwa santri dapat menyelesaikan materi berikutnya tanpa harus menunggu teman satu kelas menghabiskannya.

Namun untuk santri yang belum memahami materi dan tidak lulus ujian, maka mereka memiliki kesempatan untuk mengulang sampai mereka dapat menyelesaikan jilid yang sedang mereka pelajari. (Wawancara bersama Gus Rodhi Kepala Takhosus Amstilati Al-Azhar Jember, 17/12/2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran Amtsilati dengan strategi kontekstual ini memiliki sifat yang sangat fleksibel, sehingga lulusan dapat melanjutkan ke jenjang pembelajaran berikutnya.

D. Pondok Pesantren

1) Pengertian Pondok Pesantren

Istilah *pondok* berasal dari kata *funduq* dalam bahasa Arab yang berarti kamar tidur, asrama, atau penginapan sederhana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sebutan ini digunakan karena pondok berfungsi sebagai tempat tinggal bagi para santri yang datang dari daerah lain untuk menuntut ilmu.[51] Menurut Hepni, menjelaskan bahwa pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik khas serta mampu bertahan menghadapi perkembangan zaman melalui proses penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat. Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga sosial dan pusat pembinaan masyarakat sehingga keberadaannya memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan pendidikan Islam di Indonesia.[52]

Sementara itu, pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan khas Indonesia yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. Dengan karakter kemandiriannya, pesantren mampu menjalankan proses pendidikan dan mengelola pembiayaannya secara mandiri.[53] Oleh karena itu, pondok pesantren dapat dipahami sebagai lembaga yang menyediakan tempat tinggal sekaligus sarana bagi santri untuk mempelajari berbagai ilmu, terutama ilmu keagamaan.

Selain sebagai lembaga pendidikan, pesantren juga menjalankan fungsi sosial dan dakwah yang memberikan

[51] Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesanten* (Jakarta: LP3ES, 1982), 18.
[52] Hepni, *Manajemen PUBLIC RELATIONS Di Pondok Pesantren* (LP3DI Press, 2022).
[53] Zain dan Hasse Irwan, Agama, *Pendidikan Islam Dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 124.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan pesantren tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pengembangan kelembagaan agar tetap memperoleh kepercayaan masyarakat.[54]

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang masih eksis hingga saat ini dan dikenal sebagai salah satu produk budaya asli Indonesia. Keberadaannya telah dimulai sejak abad ke-13. Seiring berjalannya waktu, sistem penyelenggaraan pendidikan pesantren berkembang menjadi lebih terstruktur dengan hadirnya berbagai tempat pengajian. Selanjutnya, bentuk pendidikan tersebut mengalami perkembangan melalui penyediaan tempat tinggal bagi para pelajar atau santri, yang kemudian dikenal dengan istilah pesantren.[55]

Menurut Istifadah, menjelaskan bahwa keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan tenaga pendidik, tetapi juga oleh pengelolaan lingkungan belajar, sarana, dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, pesantren memerlukan sistem manajemen yang baik agar seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara optimal.[56]

[54] Hepni, *Manajemen PUBLIC RELATIONS Di Pondok Pesantren*.
[55] Sulthon Masyud, *Manajemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Dipa Pustaka, 2005), 1.
[56] Istifadah, *Perspektif Pesantren MANAJEMEN RUANG Perspektif Pesantren* (Komojoyo Press, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Di pondok pesantren dianut nilai-nilai tasamuh (toleransi), tawasth wal i'tidal (kesederhanaan), tawazun (kebijaksanaan), dan ukhuwah (rasa persaudaraan).[57]

Adapun tujuan pesantren adalah sebagai berikut:

a) Membina santri agar menjadi pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta kesehatan jasmani dan rohani, serta mampu menjalankan perannya sebagai warga negara yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
b) Membentuk santri menjadi kader ulama dan mubaligh yang memiliki keikhlasan, keteguhan, ketangguhan, serta sikap dinamis dalam menjalankan tugas dan pengabdiannya sebagai seorang muslim.
c) Menanamkan kepribadian yang baik dan memperkuat jiwa nasionalisme santri sehingga mampu menjadi insan pembangunan yang dapat mengembangkan potensi dirinya serta bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara.
d) Mempersiapkan santri sebagai tenaga penyuluh yang berperan dalam pembangunan pada tingkat keluarga maupun

[57] Syawaludin, *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai Di Provinsi Gorontalo* (Jakarta : Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2010), 132.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat, baik di lingkungan pedesaan maupun wilayah sekitarnya.

e) Membekali santri dengan berbagai kemampuan dan kompetensi agar mampu berkontribusi secara aktif dalam berbagai bidang pembangunan.

f) Mengarahkan santri untuk turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitarnya sebagai bagian dari upaya pembangunan masyarakat dan bangsa.

Dengan demikian, pesantren mengambil bagian dalam menegakkan negara dan berperan aktif dalam pembangunan sebagai fokus perhatian pemerintah. Berdasarkan tujuan pesantren yang telah dijelaskan, jelas bahwa pesantren bukan sekadar tempat menuntut ilmu agama saja; lebih dari itu, para santri dibimbing dan dibentuk agar memahami agama, menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, menguasai ilmu pengetahuan dengan baik, serta menjadi anggota masyarakat yang produktif.

2) Unsur-unsur Pondok Pesantren

Unsur-unsur Pondok Pesantren diantaranya sebagai berikut :

a. Pondok

Salah satu ciri khas pesantren adalah pondok, di mana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

santri-santri menetap bersama serta menimba ilmu di bawah arahan satu orang atau lebih kyai. Asrama atau pondok terletak di dalam pesantren kompleks dan memiliki masjid untuk beribadah, ruang belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Biasanya, bangunan pesantren dikelilingi oleh tembok untuk memastikan para santri dapat mengikuti aturan saat keluar dan masuk.[58]

b. Masjid

Dalam unsur pondok pesantren, masjid berfungsi sebagai pusat pendidikan dan berfungsi sebagai representasi universal dari metode pendidikan Islam tradisional. Oleh karena itu, masjid merupakan komponen penting dari pesantren.

c. Pengajaran Kitab-kitab Islam Klasik

Saat ini, sejumlah pesantren memasukkan pelajaran pengetahuan umum ke dalam kurikulum sebagai bagian penting. Di sisi lain, pengajaran kitab-kitab klasik tetap dilaksanakan untuk mempertahankan tujuan utama pesantren, yaitu membentuk siswa yang kelak menjadi ulama.[59]

d. Santri

Tidak ada pesantren yang lengkap tanpa santri, karena santri

[58] Dhofir, *Tradisi Pesanten,*.....45.
[59] Sulthon Masyud,dkk, *Tipologi Pondok Pesantren* (Jakarta: Putra Kencana, 2006), 89.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat penting untuk proses pembelajaran. Dalam tradisi pesantren, santri terdiri dari dua jenis, yaitu santri mukim dan santri kalong.

e. Kiai

Kyai adalah bagian paling penting dari suatu pesantren, dan seringkali mereka adalah pendirinya . Sudah sewajarnya bahwa kemajuan suatu pesantren sepenuhnya bergantung pada bakat alami kyainya.[60]

3) Tipe-tipe Pondok Pesantren

Secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat, yaitu :

a. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok pesantren ini masih seperti dulu, metode pengajaran kitab karya ulama abad ke-15 dalam bahasa Arab dilaksanakan melalui sistem halaqah seperti yang biasa dipraktikkan di masjid atau surau. Pendekatan halaqah menekankan penghafalan; dari sisi metodologi, hal ini umumnya menghasilkan santri yang bersikap menerima dan memiliki pemahaman atas ilmu tersebut. Artinya, ilmu tidak berkembang ke arah yang sempurna, tetapi hanya menerima apa yang diberikan oleh kiyainya. Program pendidikannya bergantung sepenuhnya pada para kiyai yang

[60] Dhofir, *Tradisi Pesanten,*..... 51-60.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengelola pondoknya. Ada santri mukim (yang tinggal di dalam pondok) dan santri kalong (yang tidak tinggal di dalam pondok).[61] Seiring perkembangannya, pondok pesantren telah melakukan inovasi dalam pengembangan sistem dari hanya mengandalkan metode tradisional. Oleh karena itu, agama Islam semakin menyebar, dan dapat dikatakan bahwa pendidikan pesantren merupakan bagian penting dari penyebaran agama tersebut.

b. Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren ini termasuk dalam pengembangan tipe pesantren karena memiliki orientasi tertentu. pendidikannya cenderung mengadopsi sistem pendidikan klasik daripada sistem pendidikan tradisional. Pemasangan sistem, penggunaan ruang kelas, baik di sekolah maupun di madrasah, merupakan ciri khas pendidikan kontemporer. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum pendidikan yang berlaku di seluruh negara. Ada yang tetap dan ada yang tersebar di seluruh desa. Tempat para kyai sebagai koordinator pelaksanaan proses pendidikan.

c. Pondok Pesantren Komprehensif

Pesantren ini menerapkan perpaduan antara pendekatan pengajaran tradisional dan praktik pendidikan modern, sehingga disebut komprehensif. Artinya, sorogan, bandongan, dan

[61] Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan* (Madura: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), 14.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wethonan digunakan untuk mengajarkan kitab salaf. Namun, sistem pendidikan terus dikembangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses ilmiah yang diterapkan meliputi pengumpulan data secara sistematis, pengelompokan data, serta penyajian dan penafsiran informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguraikan hasil penelitian secara mendalam dan terperinci mengenai pelaksanaan program takhasus Amtsilati beserta hasil yang dicapai dari penerapan program tersebut Dalam penelitian kualitatif, jenis data yang dikumpulkan mencakup catatan lapangan dan foto/gambar, serta uraian deskriptif. Selanjutnya, data yang telah dianalisis akan dipaparkan kembali dalam bentuk penjelasan yang disusun menggunakan kalimat-kalimat deskriptif.

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara intensif, mendalam, dan komprehensif terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, maupun fenomena yang terjadi pada individu atau kelompok tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan rinci mengenai objek yang diteliti. Kasus yang dipilih merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang sedang berlangsung dan bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan. Melalui penelitian ini,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peneliti berupaya mengkaji secara mendalam pelaksanaan program takhosus dalam pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti terlibat secara langsung di lokasi penelitian serta berpartisipasi dalam aktivitas yang berlangsung di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember yang terletak di Jalan Wolter Monginsidi Gg. Pesantren No. 94, Kauman Muktisari, Tegal Besar Jember. Pertimbangan yang mendasari pemilihan Pondok Pesantren Al-Azhar Jember sebagai lokasi penelitian adalah: 1. Pondok Pesantren Al-Azhar Jember merupakan pondok pesantren yang memiliki reputasi yang baik dalam bidang pendidikan silam dan memiliki pengalaman yang cukup luas dalam mengelola program takhosus. 2. Pondok Pesantren Al-Azhar Jember juga memiliki data yang lengkap dan akurat tentang program takhosus pada pembelajaran kitab amstilati.[62]

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan serta berbagai aspek lain yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam menentukan informan, peneliti perlu bersikap cermat dan tidak serta-merta memilih seseorang yang dianggap memahami permasalahan penelitian. Peneliti

[62] Pra-lapangan dengan Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. pada tanggal 10 April 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harus membuka peluang seluas-luasnya dengan melakukan pengamatan dan penggalian informasi secara mendalam agar dapat menemukan individu yang benar-benar menguasai variabel yang diteliti. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

1. Hj. Lia Zanubah Adilah, M.Pd. (*Pengasuh Pondok Pesantren Putri*)
2. Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. (*Kepala Takhosus*)
3. Ustadzah Afifatul Aliyah (*Pengajar Takhosus*)
4. Nabilatul Hikmah (*Pengurus Pondok Putri*)
5. Ayrinal Afroh (*Pengurus Pondok Putri*)
6. Korin Azalia Putri (*Santriwati Takhosus*)
7. Zulfa Kamelia (*Santriwati Takhosus*)
8. Adistya Mayangsari (*Santriwati Takhosus*)

Dalam studi ini, peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai sarana untuk melakukan pengecekan silang (*cross check*) terhadap data yang diperoleh atau pengecekan silang terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, sehingga data yang didapatkan diharapkan lebih akurat dan terpercaya. Adapun teknik snowball sampling dianalogikan seperti bola salju yang menggelinding dan semakin membesar, di mana jumlah informan terus bertambah berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Proses pengumpulan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melalui teknik ini dihentikan ketika informasi yang diperoleh dari setiap informan menunjukkan kesamaan atau telah mencapai titik kejenuhan data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan, menghimpun, dan mengumpulkan data yang valid sesuai dengan fokus kajian penelitian yang ditetapkan, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program takhosus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan (observasi) menjadi landasan utama dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Data yang digunakan para ilmuwan bersumber dari fakta-fakta nyata yang diperoleh melalui proses observasi terhadap berbagai fenomena yang terjadi.[63] Observasi dilaksanakan untuk mengumpulkan informasi mengenai perilaku manusia sebagaimana yang berlangsung dalam kondisi nyata.[64]

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*), (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

[64] Moh. Soehandha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), 121.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bentuk observasi yang digunakan dalam pengumpulan data di Pondok Pesantren Al-Azhar meliputi: (1) observasi partisipatif, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program takhasus guna memperoleh data mengenai proses penetapan dan pelaksanaan program tersebut melalui pemanfaatan pancaindra secara langsung; dan (2) observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak sepenuhnya berpedoman pada rancangan atau instrumen yang telah disusun sebelumnya. Dalam observasi ini, peneliti dituntut untuk mengembangkan pedoman pengamatan secara fleksibel selama proses penelitian berlangsung sehingga dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan beragam.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan dua jenis observasi, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur digunakan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun, sedangkan observasi tidak terstruktur diterapkan untuk menangkap perkembangan nyata yang ditemukan di Pondok Al-Azhar dalam pelaksanaan program takhasus pada pembelajaran kitab amstilati.

Langkah observasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Perencanaan Program Takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Menyelenggarakan observasi langsung terhadap Ponpes Al-Azhar Jember serta kawasan di sekitarnya
2) Mengamati secara langsung proses penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola program takhosus beserta para pendidiknya.
3) Mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Program Takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember
1) Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar.
2) Mengamati berbagai metode serta media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
3) Mengkaji cara pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4) Mengamati tingkat antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5) Mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

c. Evaluasi Program Takhosus pada pembelajaran kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Menelaah teknik evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan program takhasus.
2) Mengidentifikasi kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran serta setelah mengikuti program takhasus.
3) Menganalisis data yang terkait dengan penilaian santri pada program takhasus.

2. Wawancara

Wawancara dapat dipahami sebagai proses komunikasi yang melibatkan interaksi antara pihak yang bertanya dan pihak yang memberikan jawaban. Hasil yang diperoleh dari proses tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berhubungan serta memengaruhi aliran informasi yang terjadi.

Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, peneliti menerapkan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai manajemen program takhasus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar. Pengalaman peneliti yang terlibat dalam pelaksanaan program takhasus, hal tersebut secara langsung berperan dalam membantu penyusunan pedoman wawancara yang selaras dengan fokus penelitian. Selain mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, peneliti juga mengembangkan pertanyaan tambahan berdasarkan respons yang diberikan oleh informan, meskipun pertanyaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut tidak tercantum dalam pedoman wawancara. Melalui pendekatan ini, peneliti memperoleh data yang lebih luas, rinci, dan mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Wawancara yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ini melibatkan pengasuh pondok putri Al-Azhar, kepala program takhosus, para ustadzah pengajar, serta santriwati yang mengikuti kegiatan takhosus tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga tidak kalah penting dibandingkan metode lainnya. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang sudah tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[65] Oleh karena itu, metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengkaji berbagai data yang telah terdokumentasi, baik berupa buku, arsip, maupun dokumen lain yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti tidak hanya menggunakan foto sebagai sumber data, tetapi juga memanfaatkan berbagai dokumen lain yang berkaitan dengan program takhasus. Dokumen tersebut meliputi hasil rapat terkait program takhasus mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta arsip mengenai perkembangan kemampuan santri Al-Azhar dalam

[65] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : *Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 27.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca kitab kuning. Selain itu, terdapat pula dokumen-dokumen lain yang dianggap relevan dan perlu dilampirkan dalam penelitian sebagai bentuk bukti pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antar komponen data secara interaktif. Proses analisis data tersebut meliputi proses pengumpulan data (data collection), dilanjutkan dengan reduksi data (data reduction), kemudian penyajian data (data display), serta tahap terakhir berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).[66]

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses untuk mengumpulkan seluruh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan secara maksimal agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan lengkap mengenai penelitian yang sedang dilakukan.

Pada tahap ini, peneliti menghimpun seluruh data terkait penerapan manajemen program takhasus melalui teknik observasi,

[66] Mattew B. Milen dan A Michael Huberman, *Qualitave Data Analysis : An Expanded Sourcebook (Second Edition), (*California: Sage Publication, 1994), 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

wawancara, serta dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

2. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, Kondensasi data adalah proses yang meliputi kegiatan menyeleksi, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mentransformasikan data yang diperoleh dari catatan lapangan maupun transkrip sehingga menjadi lebih terarah dan lebih mudah dipahami.

Kondensasi data merupakan proses berpikir yang kompleks karena memerlukan kemampuan analisis serta pemahaman menyeluruh terhadap data. Dalam penelitian, reduksi data termasuk kegiatan analisis yang bertujuan untuk mempertajam fokus, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, serta menyusun data secara sistematis sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang tepat. Kegiatan seperti memilih data secara cermat, menyederhanakan, dan merangkum informasi merupakan bagian dari proses kondensasi data. Oleh karena itu, kondensasi data berlangsung secara berkelanjutan selama proses penelitian dilakukan.

Pada tahap kondensasi data, peneliti melakukan proses pemilihan, pengelompokan, serta penyederhanaan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Jika ditemukan data yang tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

relevan dengan tujuan penelitian, maka data tersebut dipisahkan dari data yang berkaitan. Dalam penelitian ini, peneliti menyaring seluruh data yang diperoleh terkait manajemen program takhasus dalam pembelajaran kitab Amtsilati yang dianggap relevan serta mampu menjawab rumusan masalah yang diteliti.

3. Penyajian Data

Dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian. Jika ditemukan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, maka data tersebut dipisahkan dari data yang berkaitan. Dalam penelitian ini, peneliti menyaring seluruh data yang diperoleh terkait manajemen program takhasus dalam pembelajaran kitab Amtsilati yang dianggap relevan serta mampu menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Data untuk setiap kasus didasarkan pada fokus penelitian, yang menghasilkan kesimpulan akhir penelitian. Selain menyajikan data melalui teks cerita, matrik atau bagan membantu peneliti membangun hubungan antara teks yang ada. Ini membuat teks disusun secara sistematis dan mudah dipahami, yang memudahkan penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan setelah reduksi dan penyajian data, di mana peneliti berusaha menggali makna menyeluruh dari berbagai proposisi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

muncul terkait fokus penelitian. Tahap akhir analisis data ini melibatkan perumusan kesimpulan yang memaparkan temuan baru atau solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada data yang telah disajikan dan hasil proses analisis sebelumnya.

Data tersebut kemudian direduksi dan disajikan kembali, lalu dibandingkan dengan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan manajemen program takhassus pada pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menggambarkan tingkat validitas serta keandalan data dalam suatu penelitian.[67] Peneliti memverifikasi keabsahan data dengan menerapkan teknik triangulasi.. Triangulasi sendiri merupakan metode yang mengombinasikan berbagai cara pengumpulan data serta memanfaatkan beragam sumber data yang telah ada untuk memastikan kebenaran informasi.[68]

Penelitian ini menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, karena pendekatannya adalah kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu membandingkan serta memeriksa kembali keabsahan informasi yang diperoleh dengan sumber-sumber lainnya agar data yang didapatkan dapat teruji kebenarannya.

[67] Lexy Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 321.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*),..... 241.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai proses membandingkan data yang diperoleh dari sumber utama dengan sumber-sumber lain. Perbandingan ini dilakukan untuk memperkuat dan memastikan keabsahan data yang telah diperoleh sebelumnya.[69]

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti mengumpulkan data dari sumber yang sama namun memakai metode berbeda. Misalnya, data yang awalnya diperoleh melalui observasi kemudian dapat divalidasi lagi lewat wawancara.[70]

7. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti, mulai dari tahap persiapan sebelum penelitian dilaksanakan hingga penyusunan laporan penelitian atau tesis. Uraian ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca tentang tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.[71] Tahapan penelitian memang dapat berbeda antar peneliti karena adanya perbedaan pendapat para ahli. Namun secara umum, proses penelitian biasanya dibagi menjadi tiga bagian utama: tahap

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*),..... 274.
[70] Bachtiar S.Bachri, '*Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif'*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10.No. 1 (2010), 57.
[71] Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 143.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian (pekerjaan lapangan), dan tahap penyusunan serta pelaporan hasil.

Di bawah ini tercantum beberapa langkah yang umumnya ditempuh peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya:

1. Tahap Pra-lapangan

   Menurut karisan "tahapan lapangan adalah tahap dimana di tetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk kelapangan objek studi,"

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Pada tahap persiapan penelitian, peneliti merancang seluruh kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian di lapangan. Langkah awal yang dilakukan adalah mengajukan judul penelitian berdasarkan permasalahan yang ditemukan, kemudian menyusun matriks penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menyusun proposal penelitian dan melaksanakan seminar proposal sebagai bagian dari tahapan penelitian.

   b. Memilih lapangan

      Kasus atau permasalahan yang diidentifikasi peneliti sangat tepat untuk diteliti di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember, karena di pesantren tersebut juga menjalankan program takhasus amstilati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Mengurus perizinan

Setelah lokasi penelitian ditetapkan, peneliti wajib mengurus surat izin penelitian dari pihak kampus dan menyerahkannya kepada Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Bila permohonan izin tersebut disetujui oleh pihak pesantren, penelitian dapat dilaksanakan segera.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih siapa saja yang akan dijadikan informan, yakni individu-individu yang memiliki keterkaitan dengan program takhasus. Informasi atau data yang relevan dengan fokus penelitian diperoleh dari para informan sebagai sumber informasi.

e. Menyiapkan peralatan penelitian yang dibutuhkan seperti buku tulis, bolpoin, perekam suara dan lain sebagainya.

2. Tahap Kerja lapangan

Tahap kedua merupakan fase ketika peneliti mulai melaksanakan penelitian di Ponpes Al-Azhar Jember. Pada tahap ini peneliti harus siap dan mengoptimalkan segala persiapan yang telah direncanakan sebelumnya agar kegiatan penelitian berjalan dengan maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap Analisa data hasil penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengolah seluruh data yang telah diperoleh melalui proses analisis dan interpretasi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini penulis akan menggali tentang manajemen program takhosus pada pembelajaran kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Pembahasan ini merupakan tindak lanjut dari peggalian dan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang telah terkumpul dari informan kunci dan pendukung akan diolah dan dijelaskan secara rinci sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini adalah Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Program Takhosus merupakan program khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning dengan melalui metode Amtsilati yang berfokus pada penguasaan ilmu nahwu dan sharaf sebagai dasar dalam memahami teks arab. Metode Amtsilati ini dikenal sebagai metode yang praktis yang mana memudahkan para santri dalam mempelajari teks-teks bahasa arab dan membaca kitab kuning secara cepat serta sistematis.

Penelitian ini menfokuskan pada aspek manajemen program yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program takhosus. Dalam tahap perencanaan pengasuh pondok pesantren menyusun tujuan program, jadwal pembelajaran, menyediakan bahan ajar, serta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menentukan tenaga pengajar yang kompeten. Pada tahap pelaksanaan mencakup proses pembelajaran Kitab Amtsilati yang dilakukan secara terstruktur mulai dari kegiatan pembelajaran rutin, pendampingan santri, dan pengaplikasian membaca kitab kuning. Selanjutnya, tahap evaluasi yang mana pada tahapan ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan santri dalam menguasai materi Amtsilati yang telah dipelajari dengan melalui tes, praktik membaca kitab kunin, serta kegiatan wisuda atau kenaikan jenjang pembelajaran.[72]

Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program pendidikan keagamaan yang menekankan pada penguasaan ilmu-ilmu dasar keislaman dan pengembangan kemampuan dalam membaca kitab kuning. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai bagaimana manajemen Program Takhosus dilaksanakan dalam pembelajaran Kitab Amtsilati.

Dengan demikian, objek penelitian ini tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran Kitab Amtsilati saja, tetapi juga pada kseeluruhan sistem manajemen yang diterapkan dalam Program Takhosus guna mencapai tujuan pendidikan di pesantren secara efektif dan efisien.

B. Penyajian dan Analisis Data

Program Takhosus Kitab Amtsilati merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para santri di lingkungan pondok

[72] Pra-observasi dengan Ibu Hj. Lia Zanubah Adilah, M.Pd. pada tanggal 10 April 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pesantren. Program takhosus kitab amtsilati merupakan program khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati. Program ini bukanlah metode pengajaran yang biasa pada umumnya, melainkan suatu program pembelajaran terarah yang menekankan Amtsilati sebagai peningkatan kemampuan membaca kitab pada santri.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan. Dimulai dari bulan November sampai di bulan Januari 2026. Penelitian ini berfokus pada lingkungan Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dengan tujuan mencari narasumber yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan Program Takhosus pada pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

Data ini peneliti peroleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir. Peneliti telah mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam melakukan kegiatan wawancara, seperti mempersiapkan pedoman wawancara. Dalam kegiatan wawancara hal terpenting yaitu narasumber atau infoman. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Azhar, Asatidz / Asatidzah, dan Santri takhosus untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan program takhosus pada pembelajaran kitab amtsilati.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sebagai perencana dan pengumpul data, peneliti berkomitmen untuk mencerminkan keadaan sebenarnya yang terjadi dalam pemaparan data dan analisisnya. Dalam komtek fokus penelitian, penjelasan mengenai paparan data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok :

1. Perencanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

Perencanaan Program takhosus kitab amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember memiliki fungsi penting dalam pengelolaan program takhosus tersebut. Serta dibutuhkan juga sebuah evaluasi yang baik dan sistematis agar dapat ditemukan apa saja yang perlu diperbaikin dan yang perlu di pertahankan. Perencaan ini merupakan langkah pertama dalam mencapai suatu tujuan. Dalam konteks ini, perencanaan dibuat agar program takhosus dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Program takhosus kitab amtsilati di rancang untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab pada santri terutama bagi pemula yang masih belum kuat dasat gramatikal arabnya. Dengan dilakukannya perencaan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan santri dapat mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning dengan baik dan tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember menemukan bahwa perencanaan dan pelaksanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan dimulai dengan menentukan masalah yang dihadapi santri saat membaca kitab kuning. Kemudian, tujuan program ditetapkan. Setelah itu, pengasuh dan asatidz berbicara tentang metode pembelajaran, mendapatkan sumber daya pendukung, memilih peserta program, dan membuat jadwal pelaksanaan.

Peneliti juga mengamati adanya persediaan bahan ajar berupa Kitab Amtsilati dan kitab-kitab pendukung lainnya sebagai sarana utama dalam proses pembelajaran. Selain itu, proses seleksi santri dilakukan melalui pengujian kemampuan dasar ilmu nahwu dan sharaf serta hafalan yang dimiliki santri.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd. sebagai berikut.

> Ya mbak, sebelum diadakannya program takhosus pastinya harus di tentukan dulu tujuan program itu. Kenapa begitu, agar supaya program takhosus ini memiliki target dan terarah. Pertama kita akan rapat tentang problematika yang terjadi di pondok terutama dalam konteks membaca kitab kuning, kemudian kita akan menentukan tujuan nya serta solusinya.[73]

Berkaitan dengan tujuan diadakannya program takhosus, maka Pengasuh Pondok Putri Al-Azhar Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd. menyampaikan terkait tujuan diadakannya program takhosus, sebagai berikut.

[73] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 19 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Tujuan diadakannya program takhosus ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning, serta membangun motivasi belajar dan kesiapan santri untuk mendalami kitab kuning dengan berbekal ilmu nahwu dan shorof yang kuat.[74]

Berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan program takhosus, maka Kepala Takhosus sekaligus Asatidz Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. menyampaikan terkait apa saja yang diperlukan di program takhosus, sebagai berikut.

> Tujuan diadakannya program takhosus sudah ditentukan, lalu kami menentukan perencanaan yang lainnya. Pertama, Pengasuh Pondok mengadakan rapat bersama dengan asatidz asatidzah untuk berdiskusi mengenai apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan program takhosus. Kedua, berdiskusi untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan program takhosus. Ketiga, menyiapkan sumber daya pendukung dalam pelaksanaan program takhosus, seperti menentukan asatidz asatidzah yang akan mengajar kelas takhosus, menyediakan kelas takhosus, dan menyediakan bahan ajar seperti kitab amtsilati dan yang lainnya. Keempat, mendata santri calon program takhosus yang di pilih pada setiap kelas madrasah. Kelima, menetapkan jadwal pelaksanaan program takhosus. Nah kurang lebih seperti itu perencanaan program takhosus di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. Nah, untuk pendataan santri yang akan mengikuti program takhosus ini memiliki kriteria yang harus di miliki oleh santri, pertama adalah sudah belajar ilmu shorof atau nahwu meskipun dasarnya. Kedua, mampu menghafal nadhom-nadhom dengan baik. Dan yang ketiga, mampu menerapkan pelajaran yang di dapat ketika diadakannya evaluasi.[75]

Adapun dokumentasi kegiatan perencanaan program takhosus kitab amtsilati dalam penyediaan bahan ajar oleh asatidz

[74] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 19 November 2025.
[75] Gus Rodhi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan pengasuh untuk santri pondok putri Al-Azhar Jember sebagai berikut.



Gambar 4.1
Kitab Amtsilati



Gambar 4.2
Kitab Pendukung

Gambar diatas merupakan bahan-bahan ajar atau media yang akan dipakai pada pelaksanaan program takhosus kitab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Amtsilati. Mulai dari Kitab Amtsilati 5 Jilid, Kitab Qoidati, Khulasoh dan kitab kuning untuk pengaplikasian materi.

Pernyataan tersebut juga selaras dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd. beliau menyatakan bahwa :

> Jadi karna program takhosus ini merupakan kurikulum baru yang akan dilakukan oleh para santri khususnya santri putri, maka perlu adanya persiapan-perrsiapan yang matang. Sehingga sebelum santri melaksakan program takhosus tersebut, pengasuh berserta asatidz asatidzah sudah menentukan metode pembelajaran, kemudian menyiapkan sumber daya pendukung, dan memilah para santri yang akan melaksanakan program takhosus.[76]

Hal serupa juga dengan wawancara yang dilakukan dengan saudari Korin Azalia Putri selaku Santri Takhosus di Pondok Putri Pesantren Al-Azhar Jember sebagai berikut.

> Sebelum melaksanakan program takhosus kami akan dipilih setiap kelasnya untuk mengikuti program takhosus, yang sudah terpilih untuk mengikuti program takhosus akan diuji terlebih dahulu mengenai hafalan dan pembelajaran yang sudah di dapat yaitu ilmu nahwu dan shorof. Dalam pengujian itu kami akan diberi soal seperti bagaimana bedanya fi'il, isim dan juga di uji hafalan surah-surah dalam alquran juz 30. Dengan adanya ujian begitu kami tau seperti nantinya kalau mengikuti program takhosus.[77]

Dari hasil wawancara dengan beberapa infroman tersebut, sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember bahwa perencanaan di Pondok Pesantren Al-Azhar

[76] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 19 November 2025.
[77] Korin Azalia Putri, diwawancarai peneliti, tanggal 13 Desember 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jember, dimulai dari menentukan tujuan diadakannya program takhosus, kemudian dilanjut melakukan diskusi untuk menentukan metode pembelajaran, lalu menyiapkan sumber daya pendukung dalam pelakasanaan program takhosus, mendata santri yang akan mengikuti proram takhosus dan yang terakhir menetapkan jadwal pelaksanaan program takhosus. Proses tersebut juga sesuai dengan hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti terkait dokumen yang berkaitan dengan proses perencanaan tersebut.

2. Pelaksanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

Tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan yaitu pelaksanaan program takhosus kitab Amtsilati ini merupakan penerapan dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan program takhosus kitab amtsilati ini melibatkan santri secara langsung dalam membaca, memahami dan mengimplementasikan isi kitab kuning melalui pembelajaran harian yang intensif, dengan pendekatan bertahap dan penguasaan ilmu alat yang dasar. Hal ini memungkin santri mampu memperoleh pemahaman dan kemampuan dalam memahami isi kitab kuning.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember, yakni pelaksanaan program takhosus kitab Amtsilati dimulai dengan pembagian kelas sesuai hasil pemetaan kemampuan santri. Selanjutnya, kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Pada setiap pertemuan, ustadzah membuka pembelajaran, melakukan murojaah terhadap materi sebelumnya, kemudian menyampaikan materi baru sesuai urutan Kitab Amtsilati.

Dalam proses pembelajaran, ustaz menerapkan metode yang telah direncanakan, seperti ceramah untuk menjelaskan kaidah nahwu dan sharaf, talaqqi dan sorogan untuk membimbing bacaan santri secara langsung, drill atau latihan berulang agar santri terbiasa menerapkan kaidah, serta hafalan nadzam sebagai penguatan konsep. Setelah penyampaian materi, santri diberikan kesempatan mempraktikkan membaca kitab tanpa harakat dan menganalisis i'rab sesuai kaidah yang telah dipelajari. Selama proses berlangsung, ustaz memberikan bimbingan, koreksi, dan motivasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai target yang telah direncanakan.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd., bahwa:

> Dalam pelaksanaan program takhosus ini kami tidak menyatukan semua santri dalam satu kelas. Tetapi mereka dikelompokkan sesuai dengan kemampuan nya dalam membaca kitab Amtsilati. Dengan begitu ustadzah dapat memberikan pembelajaran sesuai tingkat kemampuan santri sehingga target pembelajaran lebih mudah tercapai.[78]

[78] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 19 November 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Beliau juga menjelaskan bahwa pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sedangkan ustadzah diberikan keleluasaan menggunakan metode pembelajaran.

> Dan untuk jadwal pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari setelah shubuh, sore hari dan malam hari setelah sholat isya'. Dan untuk ustadzah kami berikan keleluasaan untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan santri.[79]

Selaras juga dengan hasil wawancara Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. beliau menyatakan sebagai berikut:

> Sebelum program takhosus ini berjalan ini kami menentukan pembagian kelas santri, jadwal pelaksanaan, menentukan ustadzah pengampu, serta target setiap jilid Amtsilati. Saat pelaksanaan, ustadzah mengikuti jadwal yang ditentukan dan menyampaikan materi sesuai urutan kitab.[80]

Beliau juga menambahkan bahwa setiap pembelajaran diawali dengan murojaah agar santri tidak mudah lupa terhadap materi sebelumnya.

> Dan biasanya pada saat akan dimulai akan membaca do'a, kemudian muroja'ah materi yang sudah dipelajari dilanjutkan dengan materi baru dan latihan membaca kitab kuning.[81]

Sependapat juga dengan hasil wawancara bersama dengan ustadzah yang mengajar program takhosus yaitu Ustadzah Afifatul Aliyah, beliau menjelaskan bahwa proses pembelajaran

[79] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 19 November 2025.
[80] Gus Rodhi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 November 2025.
[81] Gus Rodhi, diwawancarai peneliti, tanggal 27 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan beberapa metode agar santri lebih mudah memahami materi kitab amstilati.

> Dalam proses pembelajaran takhosus ini kami menjelaskan terlebih dahulu kaidah nahwu dan sharaf melalui penjelasan singkat. Setelah itu santri akan mengikuti talaqqi (penyampaian materi), kemudian membaca secara bergiliran melalui sorogan. Dan juga santri tidak hanya mendengar penjelasan dari kami, tetapi juga berlatih membaca kitab tanpa harakat, menghafalkan nadzam, serta menganalisis i'rob. Jika ada kesalahan dalam latihan ini langsung kami koreksi agar tidak menjadi kebiasaan.[82]

Sama halnya dengan hasil wawancara dari Ketua Pengurus santri putri yaitu Nabilatul Hikmah, yang menyampaikan bahwa pengurus pondok memiliki peran juga dalam membantu kelancaran pelaksanaan program takhosus.

> Kami selaku pengurus pondok juga memastikan seluruh santri takhosus hadir tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Jika ada santri yang terlambat atau tidak hadir kami akan mencatat dan melaporkan kepada ustadzah ataupun kepala takhosus. Dan selama pembelajaran berlangsung kami juga menjaga ketertiban sehingga kegiatan belajar berjalan dengan kondusif.[83]

Dan diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan salah satu santri takhosus yaitu Zulfa Kamilia, sebagai berikut.

> Saya masuk kelas sesuai dengan hasil tes awal, jadi teman-teman di kelas memiliki kemampuan yang hampir sama. Menurut saya dengan bergitu lebih mudah diikuti. Dan biasanya pada saat pembelajaran dimulai kami akan muroja'ah terlebih dahulu mbak, kemudian ustadzah

[82] Ustadzah Afifatul Aliyah, diwawancarai peneliti tanggal 26 Juni 2026.
[83] Nabilatul Hikmah, diwawancarai peneliti tanggal 26 Juni 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menjelaskan materi lanjutan, setelah itu kami membaca satu per satu. Kalau ada yang salah langsung dibetulkan oleh ustadzah. Kami juga akan menghafal nadzam dan sering berlatih membaca kitab kuning.[84]

Adapun dokumentasi kegiatan pelaksanaan program takhosus kitab amtsilati dalam muroja'ah materi oleh santri pondok putri Al-Azhar Jember sebagai berikut.



Gambar 4.3
Pelaksanaan muroja'ah Kitab Amtsilati

Gambar diatas merupakan pelaksanaan proses pembelajaran muroja'ah materi yang sudah dipelajari.

Dapat dilihat dari hasil wawancara diatas, bahwa pelaksanaan program takhosus kitab amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember yaitu mulai dengan pembagian kelas sesuai hasil pemetaan santri, pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, proses pembelajaran dimulai dengan

[84] Zulfa Kamilia, diwawancarai peneliti, tanggal 14 Desember 2025.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

muroja'ah materi sebelumnya, penjelasan materi baru dan latihan membaca kitab kuning.

3. Evaluasi Program Takhosus Kitab Amtsilati

Langkah selanjutnya adalah evaluasi, yang merupakan langkah terakhir setelah membuat rencana melaksanakannya. Evaluasi dilakukan untuk menentukan efektivitas suatu program tertentu. Hal ini dilakukan dengan memeriksa program yang sudah berjalan dan menganalisis kendala yang muncul sehingga program dapat ditingkatkan untuk waktu mendatang.

Dalam evaluasi program takhosus kitab amtsilati, Evaluasi program merupakan tahap pengendalian untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memperbaiki proses pembelajaran maupun meningkatkan kualitas program takhosus.

Berdasarkan hasil observasi, evaluasi program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al - Azhar Jember diawali dengan penilaian harian selama proses pembelajaran. Ustaz mengamati keaktifan santri, mengecek hafalan nadzam, menguji pemahaman kaidah nahwu dan sharaf, serta menilai kemampuan membaca kitab tanpa harakat. Hasil penilaian harian digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk mengetahui perkembangan masing-masing santri dan menentukan materi yang perlu diulang.

Selain evaluasi harian, dilaksanakan evaluasi pada akhir setiap jilid atau jenjang pembelajaran berupa ujian lisan maupun praktik membaca kitab. Santri dinilai berdasarkan ketepatan membaca, kemampuan menerapkan kaidah nahwu dan sharaf, kelancaran membaca, serta pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Santri yang telah memenuhi standar kelulusan diperkenankan melanjutkan ke jilid berikutnya, sedangkan santri yang belum mencapai target memperoleh bimbingan tambahan atau remedial hingga kompetensi yang ditetapkan dapat dikuasai.

Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara bersama Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. beliau menyatakan bahwa:

> Pada tahap evaluasi ini mbak, setiap pertemuan ustadzah akan memberikan penilaian terhadap keaktifan santri, hafalan nadzam, kemampuan memahami kaidah, dan kemampuan membaca kitab kuning. Hasilnya dicatat sebagai bahan untuk melihat perkembangan belajar santri. Dan untuk pelaksanaan ujian akhir jilid ini biasanya dilakukan secara tulis dah praktik membaca kitab kuning. Kalau santri sudah memenuhi standar, mereka bisa naik ke jilid berikutnya. Tetapi jika belum memenuhi standar, kami akan memberikan bimbingan tambahan sampai benar-benar menguasai materi. Dan juga nanti pada akhir tahun pembelajaran kita akan menampilkan tes membaca kitab di haflatul imtihan. [85]

[85] Gus Rodhi, diwawancarai peneliti, tanggal 5 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun dokumentasi kegiatan ujian tulis program takhsosus yang dilakukan setelah mengikuti program takhosus untuk menguji materi yang telah di dapat oleh santri sebagai berikut.



Gambar 4.4
Ujian Tulis Takhosus Putri PP. Al-azhar Jember

Gambar diatas menunjukkan ujian tulis dalam pelaksanaan ujian akhir jilid untuk kenaikan jilid.

Disamping itu, pondok pesantren juga melakukan evaluasi terkait hambatan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program takhosus dan juga permasalahan yang dihadapi oleh santri. Yang selaras dengan hasil pernyataan wawancara bersama Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd. beliau menyampaikan sebagai berikut:

> Dalam pelaksanaan evaluasi ini kami lakukan secara bertahap. Setiap hari ustadzah mengamati perkembangan santri, kemudian nanti pada akhir setiap jilid ada ujiannya mbak buat menentukan apakah santri tersebut sudah layak lanjut ke jilid berikutnya atau masih perlu pembinaan lagi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Dengan cara ini perkembangan setiap santri dapat di pantau dengan baik. Dan hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan nantinya mbak dalam memperbaiki proses pembelajaran yang akan mendatang sehingga kualitas dari program takhosus dapat terus di tingkatkan.[86]

Sebagaimana juga dengan hasil wawancara dengan Ustadzah Afifatul Aliyah. juga menjelaskan secara rinci terkait proses pelaksanaan evaluasi santri Program takhosus kitab amtsilati, beliau menyatakan bahwa:

> Pada saat pembelajaran saya selalu memperhatikan siapa saja yang aktif bertanya, siapa yang sudah hafal nadzam dan siapa yang masih mengalami kesulitan memahami kaidah. Dari situ saya mengetahui perkembangan masing-masing santri. Setelah materi selesai, saya meminta santri untuk membaca kitab satu per satu. Kalau ada kesalahan dalam membaca atau menentukan i'rab, langsung saya koreksi. Dan biasanya materi yang masih banyak salah akan saya ulang pada pertemuan berikut nya. Untuk ujian akhir jilid, santri harus mampu membaca kitab kuning dengan benar, menjelaskan kaidah yang digunakan, dan menjawab pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari. Kalau belum memenuhi target mereka akan mengikuti pembinaan sampai siap diuji kembali. Dan untuk yang lulus jilid nantinya ketika acara haflatul imtihan akan diminta tampil membaca kitab kuning pada saat acara berlangsung yang akan disaksikan oleh para wali santri dan masyarakat umum.[87]

Sama halnya dengan hasil wawancara dari Pengurus Pondok yaitu Ayrinal Afroh juga menjelaskan peran pengurus dalam proses evaluasi, sebagai berikut :

[86] Ibu Lia Zanubah, diwawancarai peneliti, tanggal 8 Januari 2026.
[87] Ustadzah Afifatul Aliyah, diwawancarai peneliti, tanggal 26 Juni 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kami pengurus pondok juga mebantu mendata kehadiran santri saat evaluasi harian maupun ujian akhir jilid mbak. Selain itu juga, kami membantu mengatur giliran santri ketika praktik membaca kita kuning supaya pelaksanaan nya tertib. Dan kalau ada santri yang belum lulus ujian jilid, kami mendampingi mereka mengikuti pembelajaran tambahan dan mengingatkan untuk lebih sering muroja'ah sebelum mengikuti ujian ulang.[88]

Sama halnya juga dengan hasil wawancara dengan salah satu santri takhosus yaitu Adistia Mayang Sari dan Zulfa Kamilia menjelaskan tentang evaluasi program takhosus, sebagai berikut:

> Setiap selesai pelajaran biasanya ustadzah akan meminta kamu untuk membaca kitab satu per satu, menghafalkan nadzam, dan menjawab pertanyaan tentang kaidah yang baru dipelajari. Kalau masih ada yang salah, kami diminta untuk mengulang sampai benar. Dan pada saat ujian akhir jilid nanti mbak, kami akan membaca kitab kuning yang tanpa harakat di depan ustadzah, kemudian diminta menjelaskan i'rab dan kaidahnya. Kalau sudah memenuhi nilai yang ditentukan, kami bisa naik jilid berikutnya. Teman-teman yang belum lulus biasanya mendapatkan bimbingan tambahan sebelum mengikuti ujian lagi. Dan nantinya ketika akhir tahun pembelajaran kami akan dipilih untuk ditampilkan dalam acara haflatul imtihan.[89]

Dan dapat dilihat dari hasil wawancara diatas, bahwa pelaksanaan evaluasi program takhosus di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember diawali dengan penilaian harian selama proses pembelajaran, pelaksanaan evaluasi akhir setiap jilid melalui ujian tulis dan praktik membaca kitab kuning, evaluasi program

[88] Ayrinal Afroh, diwawancarai peneliti, tanggal 26 Juni 2026.
[89] Adisti Mayang Sari dan Zulfa Kamilia, diwawancarai peneliti, tanggal 13 Januari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ketercapainya target pembelajaran dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi santri.

Adapun dokumentasi kegiatan evaluasi program takhsosus yang dilakukan setelah mengikuti program takhosus untuk menguji materi yang telah di dapat oleh santri yang biasanya diuji oleh pengasuh pondok sebagai berikut.







Gambar 4.5
Praktik membaca kitab kuning

Gambar 4.6
Evaluasi Program takhosus di acara Haflatul Imtihan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar diatas menunjukkan evaluasi program takhosus mulai dari pratik membaca kitab kuning satu per satu, kemudian evaluasi program dengan menampilkan santri yang sudah menguasi materi pada acara Haflatul Imtihan atau Akhir tahun pembelajaran.

Tabel 4.1
Temuan Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember?	1. Perencanaan menentukan tujuan program takhosus 2. Tujuan program takhosus 3. Komponen pendukung program takhosus 4. Pemetaan kompetensi santri takhosus 5. Evaluasi awal
2.	Bagaimana Pelaksanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?	1. Pembagian kelas sesuai pemetaan kemampuan santri 2. Pelaksanaan program takhsosus yang terstruktur. 3. Proses pembelajaran diawali muroja'aj 4. Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi 5. Pemberian bimbingan, dan pendampingan selama pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.	Bagaimana Evaluasi Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?	1. Penilaian Harian 2. Pelaksanaan evaluasi akhir jilid 3. Hasil evaluasi menjadi dasar penentuan kenaikan jilid 4. Evaluasi melibatkan seluruh unsur pelaksana program 5. Hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan kualitasPenindak lanjutan dari permasalahan santri

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Sebagaimana telah dijelaskan pada teori yang sudah dipaparkan sebelumnya dalam manajemen Program takhosus, George R Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

daya manusia dan sumber-sumber lainnya.[90] Bentuk implementasi kegiatan manajemen Program Takhosus pada Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember memiliki beberapa tahapan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu diawali dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

1. **Perencanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember**

   Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa perencanaan program takhosus kitab amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Perencanaan tersebut menjadi langkah awal yang sangat penting dalam pengelolaan program karena berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan tujuan serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien.

   Hasil temuan yang ada dalam tahap kegiatan perencanaan ini ada beberapa hal. *Pertama*, temuan penelitian menunjukkan bahwa sebelum program takhosus dilaksanakan, pihak pondok pessantren Al-Azhar Jember terlebih dahulu menentukan tujuan

[90] Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Rajawali Pers, 2014).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

program. Penentuan tujuan dilakukan melalui rapat bersama antara pengasuh pondok dan para asatidz-asatidzah dengan mempertimbangkan berbagai problematika yang dihadapi santri, khususnya dalam kemampuan membaca kitab kuning. Langkah ini menunjukkan bahwa perencanaan program didasarkan pada kebutuhan nyata santri sehingga program yang dibuat bersifat solutif dan relevan dengan kondisi pondok pesantren.

Kedua, Tujuan utama program takhosus kitab amtsilati yaitu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning melalui penguatan dasar ilmu nahwu dan shorof. Selain itu, program ini juga bertujuan membangun motivasi belajar santri agar lebih siap mendalami kitab-kitab klasik. Dengan demikian, program takhosus tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kesiapan mental dan semangat belajar santri.

Ketiga, Dalam proses perencanaannya, Pondok Pesantren Al-Azhar Jember juga memperhatikan berbagai komponen pendukung pelaksanaan program. Hal tersebut terlihat dari adanya diskusi mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan, penentuan tenaga pengajar, penyediaan kelas khusus, penyediaan bahan ajar berupa kitab amtsilati, serta penetapan jadwal pelaksanaan program. Perencanaan yang mencakup berbagai aspek tersebut menunjukkan bahwa pondok pesantren telah menerapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fungsi manajemen secara baik, khususnya pada aspek planning (perencanaan), sehingga program dapat berjalan lebih terarah dan terorganisir.

Keempat, proses seleksi santri yang akan mengikuti program takhosus juga menjadi bagian penting dalam perencanaan. Santri yang dipilih harus memenuhi beberapa kriteria, seperti memiliki dasar ilmu nahwu dan shorof, mampu menghafal nadzom, serta mampu menerapkan materi yang telah dipelajari ketika evaluasi dilakukan. Adanya seleksi ini menunjukkan bahwa pondok pesantren berusaha memastikan kesiapan akademik santri agar pelaksanaan program lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kelima, evaluasi awal dilakukan kepada calon peserta program takhosus melalui ujian hafalan dan pemahaman dasar ilmu nahwu-shorof. Evaluasi tersebut berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal santri sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan peserta program. Dengan adanya evaluasi awal ini, pihak pondok dapat mengelompokkan santri sesuai kemampuan yang dimiliki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program takhosus kitab amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember telah dilaksanakan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baik melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan tujuan program, penyusunan metode pembelajaran, penyediaan sumber daya pendukung, seleksi santri, serta penetapan jadwal pelaksanaan. Perencanaan yang matang tersebut menjadi faktor pendukung keberhasilan program dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri.

Selain itu, dengan adanya evaluasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Azhar Jember berupaya melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki serta aspek-aspek yang perlu dipertahankan agar program takhosus kitab amtsilati dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang optimal bagi santri.

2. Pelaksanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pelaksanaan program takhosus kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dilaksanakan secara sistematis dan bertahap sebagai bentuk implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca, memahami, dan mengimplementasikan isi kitab kuning melalui pembelajaran intensif yang berfokus pada penguasaan ilmu alat. *Pertama,* sebelum pembelajaran dimulai,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

santri dikelompokkan ke dalam beberapa kelas berdasarkan hasil tes kemampuan awal. Pengelompokan ini bertujuan agar kemampuan santri dalam satu kelas relatif homogen sehingga ustadzah dapat menyesuaikan materi, metode, dan target pembelajaran sesuai tingkat kemampuan masing-masing kelompok.

Pelaksanaan tersebut menunjukkan adanya prinsip efektivitas dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelompokan berdasarkan kemampuan memudahkan guru dalam memberikan bimbingan yang lebih terarah, mengurangi kesenjangan kemampuan antar santri, serta mempercepat pencapaian target pembelajaran Kitab Amtsilati. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih kondusif karena seluruh santri memperoleh materi sesuai dengan tingkat penguasaan yang dimiliki.

Kedua, kegiatan Program Takhosus Kitab Amtsilati dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan, yaitu pada pagi hari setelah salat Subuh, sore hari, dan malam hari setelah salat Isya. Jadwal tersebut dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh ustadzah dan santri sehingga program berjalan secara teratur.

Pelaksanaan yang berpedoman pada jadwal menunjukkan adanya kedisiplinan dalam menjalankan program. Konsistensi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

waktu pelaksanaan memberikan kesempatan kepada santri untuk memperoleh pembelajaran secara intensif dan berulang sehingga kemampuan membaca kitab kuning berkembang secara bertahap. Selain itu, penjadwalan yang jelas juga memudahkan pengelola dalam melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan program.

Ketiga, setiap kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan doa dan muroja'ah terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah santri menguasai materi terdahulu, ustadzah melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya sesuai urutan dalam Kitab Amtsilati.

Pelaksanaan muroja'ah merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan memperkuat daya ingat santri terhadap materi sebelumnya sehingga pembelajaran berlangsung secara berkesinambungan. Pengulangan materi juga membantu santri menghubungkan konsep lama dengan konsep baru sehingga pemahaman terhadap kaidah nahwu dan sharaf menjadi lebih kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyelesaian materi, tetapi juga pada penguatan kompetensi yang telah diperoleh santri.

Keempat, stadzah diberikan keleluasaan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan santri. Metode yang digunakan meliputi ceramah untuk menjelaskan konsep dasar nahwu dan sharaf, talaqqi sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses penyampaian materi secara langsung, sorogan untuk melatih kemampuan membaca kitab secara individual, drill atau latihan berulang, hafalan nadzam, serta praktik membaca kitab tanpa harakat disertai analisis i'rab.

Variasi metode tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada santri untuk aktif berlatih. Kombinasi beberapa metode memungkinkan santri memperoleh pengalaman belajar secara bertahap, mulai dari memahami konsep, menghafal kaidah, hingga mampu mengaplikasikan kaidah tersebut dalam membaca kitab kuning. Hal ini mendukung tercapainya tujuan Program Takhosus Kitab Amtsilati yang menekankan penguasaan ilmu alat sebagai dasar memahami kitab kuning.

Kelima, setiap kesalahan yang dilakukan santri ketika membaca kitab maupun menganalisis i'rab langsung dikoreksi oleh ustadzah. Selain memberikan koreksi, ustadzah juga memberikan bimbingan dan motivasi agar santri mampu memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuan membaca kitab secara mandiri.

Pelaksanaan pembelajaran seperti ini menunjukkan adanya proses pendampingan yang bersifat berkelanjutan. Koreksi secara langsung membantu santri mengetahui letak kesalahan sejak dini sehingga kesalahan tersebut tidak menjadi kebiasaan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca kitab kuning. Pendampingan yang dilakukan ustadzah juga mencerminkan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi santri secara berkesinambungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa elaksanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember telah memenuhi fungsi pelaksanaan dalam manajemen pendidikan. Program dilaksanakan secara sistematis, bertahap, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi santri dalam membaca serta memahami kitab kuning melalui penguasaan teori dan praktik secara berkesinambungan.

3. Evaluasi Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dilaksanakan sebagai tahap akhir dalam rangka mengetahui efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur perkembangan kemampuan santri setelah mengikuti program takhosus, baik dari aspek pemahaman materi, hafalan nadhom, maupun kemampuan membaca kitab kuning. Selain itu, evaluasi juga digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul selama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelaksanaan program sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan berikutnya.

Pertama, evaluasi tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, tetapi berlangsung secara terus-menerus selama proses pembelajaran. Ustadzah melakukan pengamatan terhadap keaktifan santri, hafalan nadzam, pemahaman kaidah nahwu dan sharaf, serta kemampuan membaca kitab kuning tanpa harakat. Penilaian tersebut dicatat sebagai bahan untuk mengetahui perkembangan kemampuan setiap santri.

Pelaksanaan evaluasi harian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Azhar Jember menerapkan evaluasi formatif. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana materi telah dipahami santri sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Dengan adanya evaluasi harian, ustadzah dapat segera mengetahui kelemahan santri sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena kesalahan yang ditemukan dapat langsung diperbaiki pada saat proses belajar berlangsung.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dalam program takhosus tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran sehingga perkembangan kompetensi santri dapat dipantau secara berkesinambungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kedua, setiap akhir jilid dilaksanakan evaluasi berupa ujian tulis dan praktik membaca kitab kuning. Penilaian tidak hanya mengukur kemampuan menghafal materi, tetapi juga kemampuan membaca kitab tanpa harakat, menentukan i'rab, menjelaskan kaidah nahwu dan sharaf, serta memahami isi materi yang telah dipelajari.

Pelaksanaan evaluasi tersebut menunjukkan bahwa sistem penilaian dalam Program Takhosus Kitab Amtsilati telah mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman. Ujian praktik menjadi bagian penting karena tujuan utama program takhosus adalah membentuk kemampuan santri membaca kitab kuning secara benar sesuai kaidah nahwu dan sharaf. Dengan demikian, keberhasilan santri tidak hanya diukur melalui nilai tertulis, tetapi juga melalui kemampuan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi telah disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran Amtsilati yang lebih menekankan penguasaan kompetensi praktis dalam membaca kitab kuning.

Ketiga, santri yang telah memenuhi standar kompetensi diperbolehkan melanjutkan ke jilid berikutnya. Sebaliknya, santri yang belum mencapai standar tidak langsung dinyatakan gagal,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetapi diberikan pembinaan tambahan, pengulangan materi, dan kesempatan mengikuti ujian kembali setelah dinilai siap.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi yang diterapkan tidak bersifat menghukum, melainkan sebagai sarana pembinaan. Remedial dan bimbingan tambahan menjadi bentuk tindak lanjut yang diberikan kepada santri agar seluruh peserta mampu mencapai kompetensi minimal yang telah ditetapkan.

Sistem tersebut menunjukkan adanya prinsip pemerataan hasil belajar, yaitu memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk berkembang sesuai kemampuan masing-masing. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai alat pengembangan kualitas pembelajaran sekaligus sebagai bentuk pendampingan terhadap santri yang masih mengalami kesulitan.

Keempat, proses evaluasi tidak hanya menjadi tanggung jawab ustadzah, tetapi melibatkan pengasuh pondok, kepala program takhosus, pengurus pondok, serta santri. Ustadzah bertugas melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran dan ujian akhir jilid, kepala program melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan evaluasi, sedangkan pengurus membantu administrasi, pendataan kehadiran, pengaturan pelaksanaan ujian praktik, serta mendampingi santri yang mengikuti pembinaan.

Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan bahwa evaluasi program dilaksanakan secara kolaboratif sehingga pelaksanaannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berjalan lebih tertib dan objektif. Kerja sama tersebut juga memperkuat pengawasan terhadap perkembangan santri karena setiap unsur memiliki peran sesuai tugas masing-masing.

Temuan ini menggambarkan bahwa keberhasilan evaluasi program tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga dipengaruhi oleh koordinasi seluruh unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan program takhosus.

Kelima, eluruh hasil evaluasi, baik penilaian harian maupun ujian akhir jilid, dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Materi yang masih banyak mengalami kesalahan akan diulang kembali, sedangkan berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan program dibahas untuk menentukan langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi memiliki fungsi sebagai pengendalian (controlling) dalam manajemen program. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi menjadi dasar bagi pengelola dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperbaiki metode mengajar, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Takhosus Kitab Amtsilati secara berkelanjutan.

Selain itu, adanya penampilan santri pada kegiatan Haflatul Imtihan menjadi bentuk evaluasi akhir yang bersifat publik. Kegiatan tersebut bukan hanya menjadi ajang menunjukkan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar santri kepada wali santri dan masyarakat, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan program dalam menghasilkan lulusan yang mampu membaca kitab kuning secara mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember telah dilaksanakan secara berkelanjutan, menyeluruh, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Evaluasi tidak hanya mengukur keberhasilan belajar santri, tetapi juga menjadi dasar dalam memperbaiki proses pelaksanaan program sehingga tujuan pembelajaran untuk menghasilkan santri yang mampu membaca dan memahami kitab kuning dapat tercapai secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pengelolaan program takhosus Kitab Amtsilasi di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember dilakukan dengan beberapa tahapan manajemen dan sesuai dengan fokus penelitian. Maka, dapat penelitian simpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah penelitian rumuskan di awal sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Takhosus dilaksanakan berdasarkan kebutuhan santri dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami kitab kuning. Perencanaan mencakup penetapan tujuan program, penyusunan komponen pendukung pembelajaran seperti metode, tenaga pengajar, bahan ajar, kelas khusus, dan jadwal, serta pemetaan kemampuan awal santri melalui seleksi dan evaluasi awal. Tahapan ini menunjukkan penerapan fungsi *planning* dalam manajemen sehingga program memiliki arah dan target yang jelas.
2. Pelaksanaan Program Takhosus dilaksanakan secara terstruktur sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran diawali dengan muroja'ah, dilanjutkan penyampaian materi Kitab Amtsilati menggunakan metode yang bervariasi, praktik membaca kitab kuning, serta pendampingan dan bimbingan secara langsung oleh ustadz/ustadzah. Pelaksanaan yang sistematis tersebut menunjukkan fungsi *actuating* berjalan dengan baik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dalam meningkatkan kompetensi santri.

3. Evaluasi Program Takhosus dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian harian, ujian tulis dan praktik membaca kitab kuning pada setiap akhir jilid, serta tindak lanjut bagi santri yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan. Hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menentukan kenaikan jilid, tetapi juga menjadi dasar perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan program. Dengan demikian, fungsi *controlling* dalam manajemen telah diterapkan secara optimal sehingga kualitas pelaksanaan Program Takhosus dapat terus ditingkatkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran-saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al Azhar Jember

   Pertama, pondok pesantren diharapkan dapat terus meningkatkan kualtiats program takhosus melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, penyediaan sarana prasarana yang memadai, dan evaluasi progra, secara berkala sehingga kemampuan membaca kitab kuning santri akan terus meningkat. Selain itu, perlu adanya pembinaan lanjutan bagi santri yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini dipertimbangkan agar tujuan program takhosus dapat tercapai dengan ideal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagi Asatidz / Asatidzah

Bagi Asatidz asatidzah, diharapkan terus meningkatkan kompetensi mengajarnya, memberikan motivasi dan dukungan kepada santri, serta menggunakan metode pengajaran interaktif dan berbasis aplikasi agar santri lebih mudah memahami dan menerapkan dalam kitab kuning. Selain itu, penting juga secara teratur mengevaluasi dan memberikan umpan balik guna memahami perkembangan kemampuan santri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji program takhosus secara mendalam, termasuk faktor pendukung dan penghambat program , efektivitas metode Amtsilati, dan dampak program terhadap kemampuan memahami kitab kuning, Selain itu, peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian studi perbandingan dengan pondok pesantren lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih menyeluruh dan komprehensif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adisti Mayang Sari dan Zulfa Kamilia. Diwawancarai peneliti. Tanggal 13 Januari 2026.

Afifatur Rahma. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Karomah Galis Madura." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Ahmad Siddiq. "Tradisi Akademik Pesantren." *Tadris* Vol. 10, no. No. 2 (December 2015): 219.

Ahmad Zailani. "Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah." Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, 2017.

Al-Manshur, Djunaidi Ghony dan Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Asrin, Ahmad. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan KInerja Guru*. Sumatra Barat: CV. Azka Pusaka, 2021.

Ayrinal Afroh. Diwawancarai peneliti. Tanggal 26 Juni 2026.

Azhar, Arsyad. *Pokok-Pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996.

Azyumardi Azra. "Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Milenium III." In *2*. Prenada Media, 2023.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesanten*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Fahmi Fachruddin Abdul Ghoni. "Penerapan Pembelajaran Amtsilati Sebagai Metode Praktis Membaca Kitab Kuning (Pembelajaran di pondok pesantren Nurul Ulum Jl. A. Satsui Tubun 17 Kebonsari Sukun Kota Malang)," 2023.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. 13th ed. Bandung: PT.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Remaja Rosdakarya, 2013.

Fikri, Darul. "Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Di Ma Islam Terpadu Darul Fikri, Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025).

Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Madura: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.

Gus Rodhi. Diwawancarai peneliti. Tanggal 27 November 2025.

Gus Rodhi. Diwawancarai peneliti. Tanggal 5 Januari 2025.

Hakim, Taufiqul. *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 1*. Jepara: AL-Fallah Offset, 2003.

———. *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 2*. Jepara: AL-Fallah Offset, 2003.

———. *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 3*. Jepara: AL-Fallah Offset, 2003.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hamzali, Said. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Sumatra Barat, 2022.

Hasyim, Universitas, Alamat Tebuireng, Jl Irian, Jaya No, Kec Diwek, Kab Jombang, and Jawa Timur. "Analisis Implementasi Program Takhassus Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren Tebuireng." *Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 43–58.

Hepni. *Manajemen PUBLIC RELATIONS Di Pondok Pesantren*. LP3DI Press, 2022.

Huberman, Mattew B. Milen dan A Michael. *Qualitave Data Analysis : An Expanded Sourcebook (Second Edition)*. California: Sage Publication, 1994.

Ibu Lia Zanubah Adilah. Diwawancarai peneliti. Tanggal 19 November 2025.

Ibu Lia Zanubah Adilah. Diwawancarai peneliti. Tanggal 8 Januari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta, 2021.

Irwan, Zain dan Hasse. *Agama, Pendidikan Islam Dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren,*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

Istifadah. *Perspektif Pesantren MANAJEMEN RUANG Perspektif Pesantren*. Komojoyo Press, 2021.

Kementerian Agama RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahan Edisi Penyempurna," 283. Jakarta, 2019.

Komariah, Engkoswara dan Aan. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Korin Azalia Putri. Diwawancarai peneliti. Tanggal

M. Misbah. "Taufiqul Hakim 'Amstilati' Dan Pengajaran Nahwu Sharaf." *Pemikiran Alternatif Kependidikan* Vol. 11, no. No. 3 (2006): 7.

M. Sazili Mustofa. "Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Pada Santri Putra Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Amtsilati Gurah Kabupaten Kediri." Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021.

Maelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Makmur, Jamal Asmani. *Sang Pembaharu Pendidikan Pesantren*. Darul Falah, Jepara, 2003.

Maryono. "Manajemen Program Unggulan Takhassus Kitab Kuning Di Mts Plus Al-Hidayah Kroya Kabupaten Cilacap Tesis Disusun Dan Diajukan Kepada Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuh," 2024.

Masyud, Sulthon. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Dipa Pustaka, 2005.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Megawati, Ruyatnasis dan. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, Dan Kasus Edisi 2*, n.d.

Much Fahmi Ilman. "Implementasi Pembelajaran Program Takhasus Dalam Menumbuhkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Jember Tesis," 2023.

Muhaimin. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2009.

Muhammad Munif, Fathor Rozi, Rofika Tusshalihah. "Pembelajaran Kitab Amtsilati Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Membaca Kitab Kuning Santri." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (2023): 1034–45. https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4973/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME Pembelajaran.

Munawwir, Ahmad Warson. "Kamus Al-Munawwir: Indonesia-Arab." *Pustaka Progressif : Surabaya*, 1997.

Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*. Rajawali Pers, 2014.

Mustofa, Mustofa. "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren." *Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2 (2019): 1. https://doi.org/10.30742/tb.v2i2.549.

Nabilatul Hikmah. Diwawancarai peneliti. Tanggal 26 Juni 2026.

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2021.

Pesulina, Merry Violyta Fransisca. *Manajemen Seni Pertunjukkan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Sleman: CV. Budi Utama, 2012.

Pra-Lapangan. Dengan Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I. Pada tanggal 10 April 2025.

Pra-Observasi. Dengan Ibu Hj. Lia Zanubah Adilah, M.Pd. Pada tanggal 10 April

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2025.

Prof. Azyumardi Azra, M.A., M.Phil., Ph.D.". *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Prenada Media, 2019.

Qomar, Mujamil. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.

S.Bachri, Bachtiar. "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10, no. No. 1 (2010): 57.

Saerozi, Imam. *Manajemen Pondok Pesantren*. Eureka Media Aksara, 2023.

Shulhan, Muwahid. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.

Soehandha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sulthon Masyud, Dkk. *Tipologi Pondok Pesantren*. Jakarta: Putra Kencana, 2006.

Suyuti, Nurmadhani Firti. *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Tujuan, Dan Fungsi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,." *IDAARAH* Vol. 1, no. No. 1 (2017).

Syawaludin. *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai Di Provinsi Gorontalo*. Jakarta : Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2010.

Taufiqul Hakim. *AMSTILATI: Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an Dan Membaca Kitab Kuning Juz 4*. Jepara: AL-Fallah Offset, 2003.

Ustadzah Afifatul Aliyah. Diwawancarai peneliti. Tanggal 26 Juni 2026.

UU Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren (n.d.).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

W.Rue, George R Terry dan Leslie. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Winda sari, Marlini. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Smk Tamansiswa Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*. Vol. Vol. 1. Seri A, 2012.

Zulfa Kamilia. Diwawancarai peneliti. Tanggal 14 Desember 2025.

Zulkarnain. *Tranformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Terkait Pengelolaan Program Takhosus 124
2. Lokasi Penelitian 128
3. Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Azhar Jember 129
4. Modul Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati 130
5. Jadwal Pelajaran Kitab Amtsilati 132
6. Syahadah Kelulusan Program Takhosus 133
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan 134
8. Matriks Penelitian 135
9. Pedoman Penelitian 139
10. Surat Izin Penelitian 144
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian 145
12. Jurnal Kegiatan Penelitian 146
13. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin 147
14. Dokumentasi Kegiatan Wawancara..... 148
15. Biodata Penulis 150

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

No.	Dokumentasi	Deskripsi
1.		Kegiatan Rapat dalam Menyusun Program Takhosus Kitab Amtsilati bersama bersama Pengasuh, Asatidzah, dan Pengurus Santri Putri.
2.		Bahan Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati (Kitab Amtsilati dari jilid 1-5, Kitab Qoidati, dan Kitab Khulashoh).
3.		Bahan Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati (Kitab Kuning yang dipakai untuk pengaplikasian materi).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

No.	Dokumentasi	Deskripsi
4.		Bahan Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati (Kitab Pendukung / Kitab Penguat Materi Amtsilati).
5.		Kegiatan Muroja'ah Kitab Amtsilati sebelum pelajaran dimulai.
6.		Kegiatan berlatih membaca Kitab Kuning satu per satu di depan Ustadzah Pengampu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

No.	Dokumentasi	Deskripsi
7.		Kegiatan Ujian tulis program takhosus untuk kenaikan jilid (evaluasi akhir jilid).
8.		Kegiatan Praktik Membaca Kitab Kuning untuk kenaikan jilid (evaluasi akhir jilid)
9.		Evaluasi Program Takhosus dengan menampilkan santri yang sudah menguasai materi di acara Haflatul Imtihan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

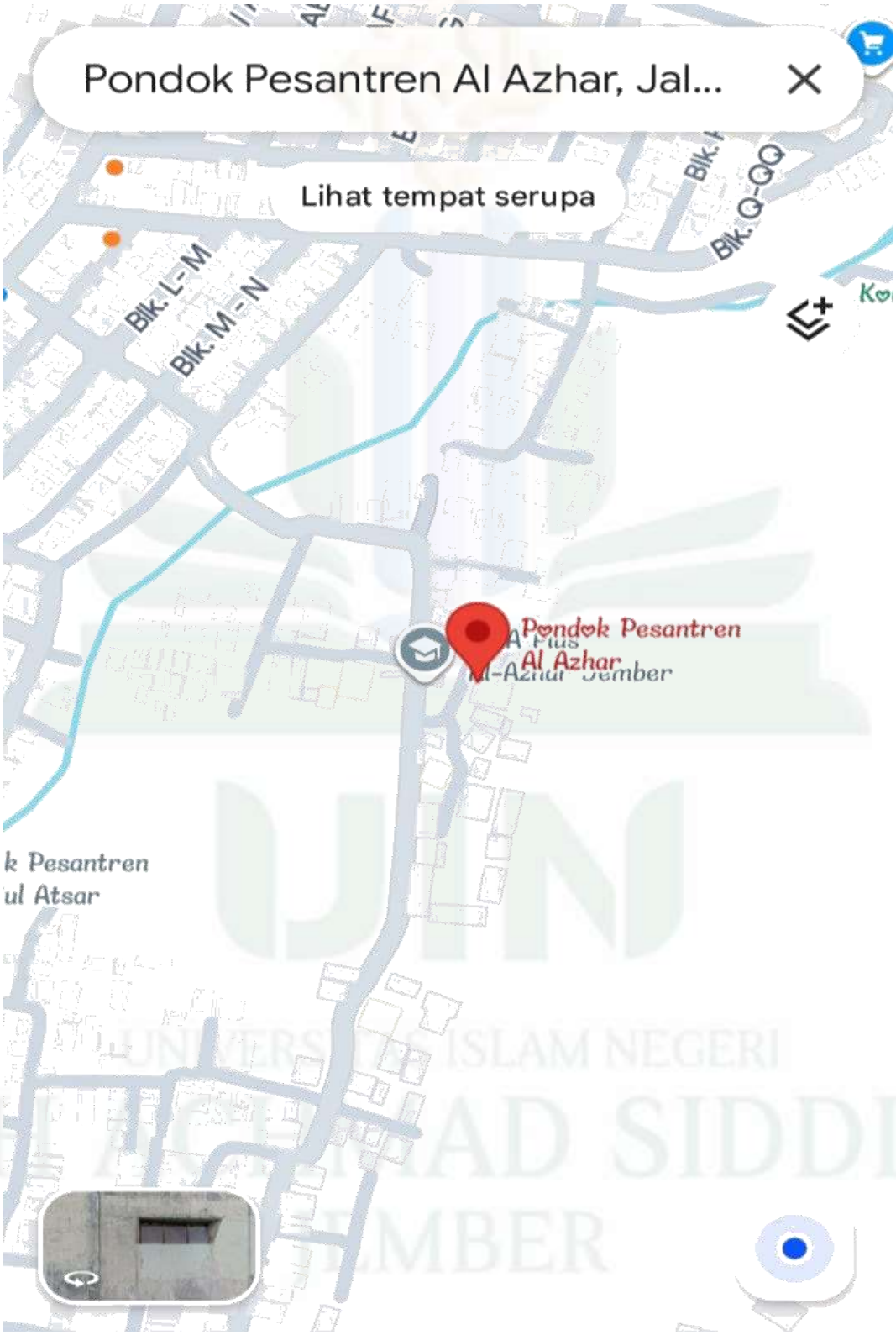
Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Program Takhosus Kitab Amtsilati

No.	Dokumentasi	Deskripsi
10.		Evaluasi Program Takhosus dengan menampilkan santri yang sudah menguasai materi di acara Haflatul Imtihan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2 Lokasi Penelitian di Google Maps



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 3

Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

No.	Dokumentasi	Deskripsi
1.		Foto Tampak Depan Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
2.		Foto Halaman Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
3.		Foto Tampak Atas Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

Modul Ajar Program Takhosus Kitab Amtsilati

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan Mengamalkan ajaran agama islam	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam. 2. Mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an dan al-Hadits serta ilmu agama Islam. 3. Mengambil pelajaran dari Kitab Amtsilati
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri	1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dalam kehidupan sehari-hari, dan analisis terhadap program takhosus. 2. Membiasakan diri untuk berlatih. 3. Tanggap dan perhatian serta dapat mengambil 4. pelajaran /filosofi dari Kitab Amtsilati 5. Memiliki semangat ingin tahu yang tinggi.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Pada Kitab Amtsilati (Nahwu)	1. Melatih empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). 2. Kemampuan membaca yang benar sesuai dengan topik. 3. Memahami topik-topik Nahwu (tata bahasa) dan kaidah-kaidahnya, yang meliputi: • Kalimat sempurna (Al-Jumlatul Mufidah), pembagian kata, pembagian kata kerja berdasarkan waktunya, subjek (Fa'il), objek (Maf'ul bih).Subjek dan predikat (Mubtada' & Khabar), kalimat verbal (Jumlah Fi'liyah), kalimat nominal (Jumlah Ismiyah). • Perubahan kata kerja (Nashabul Fi'li), Kaana wa Akhwatuha, pembahasan kata kerja akhir cacat (Fi'il Mudhari' Mu'tal Akhir) • Pembahasan kata benda akhir cacat (Isim Mu'tal Akhir) hingga keterangan tempat/waktu (Zharf) • Dari Mubtada' & Khabar serta

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	aplikasinya hingga pembeda (Tamyiz) • Dari seruan (Munada) hingga kata kerja dasar dan tambahan (Mujarrad & Mazid) • Dari Ibdal hingga pengganti subjek (Naibul Fa'il) 4. Kemampuan menggunakan kosakata dalam kalimat yang benar dan sesuai. 5. Kemampuan memberikan contoh untuk setiap topik.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di kelas dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori/keilmuan.	1. Penerapan membaca artikel berbahasa Arab dengan memperhatikan kaidah-kaidah Nahwu. 2. Penerapan penggunaan kosakata baru dalam ungkapan mandiri dengan menerapkan kaidah yang telah dipelajari. 3. Penerapan membaca dan menulis. 4. Latihan-latihan dan tugas.
5. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Pada Kitab sharaf.	1. Pelatihan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). 2. Memahami definisi ilmu Sharaf beserta istilah-istilah di dalamnya. 3. Kemampuan membaca materi dengan benar sesuai dengan kaidah yang ada. 4. Memahami materi Sharaf dan kaidahnya, khususnya Tashrif Istilah mulai dari bab pertama hingga perubahan kata kerja tiga huruf (Tsulatsi) ke pola (Wazan) (إفعوّل) 5. Kemampuan melakukan perubahan kata (Tashrif) secara mandiri. 6. Kemampuan memberikan contoh untuk setiap materi yang dipelajari
6. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di kelas dan sumber lain yang sama	1. Penerapan membaca artikel berbahasa Arab dibarengi dengan analisis perubahan katanya (Sharaf). 2. Praktik melakukan perubahan kata (Tashrif) secara langsung. 3. Menghafal pola-pola perubahan kata (Wazan) dalam Tashrif.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam sudut pandang/teori/keilmuan.	

Lampiran 5

Jadwal Pelajaran Kitab Amtsilati

No.	Pelajaran	Jam
1.	Kitab Kuning Fathul Qorib	05.00-06.00 WIB
2.	Kitab Amtsilati	15.30-16.30 WIB
3.	Kitab Qoidati	15.30-16.30 WIB
4.	Sharaf	15.30-16.30 WIB
5.	Kitab Khulashoh / Hafalan Nadzam	19.00-20.00 WIB
6.	Kitab Kuning Sulam Munajah	19.00-20.00 WIB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6



المدرسة الدينية الأزهر

بالمعهد الإسلامي الأزهر جمبر

الشهادة الدراسية

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد, بناء على تمام الدراسية قرّرت المدرسة الدينية الأزهر بالمعهد الإسلامي الأزهر بأن الطالبة :

الإسم : زلفى كميلية

مكان الولادة وتاريخها : جمبار, ١٩ يوني ٢٠٠٧

ولي الطالبة : حفظ يس

قد تمّت دراستها ونجحت فى الإختبار النهائي للعام الدراسي ١٤٤٧-١٤٤٨ هجرية / ٢٠٢٥-٢٠٢٦ ميلادية

بتقدير : ممتاز

حرّرت بجمبر, ١١ محرم ١٤٤٨ / ٢٦ يونيو ٢٠٢٦

رئيس المدرسة الدينية

أحمد مجتبى الراضي

مدير المعهد

الشيخ الحاج عبد الحميد حسب الله

AR - 102/K

Syahadah Kelulusan Program Takhosus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Risma Dwi Yuliana
NIM	: 211101030025
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 02 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Risma Dwi Yuliana
211101030025

Lampiran 7 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab *Amstilati* di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember	• Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati	1. Perencanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati	a. Penentuan tujuan program takhosus pada kitab Amstilati b. Penentuan metode pembelajaran dalam program takhosus pada kitab Amstilati c. Penyedian sumber daya pendukung program takhosus pada kitab Amstilati	1. Primer a. Pengasuh Pondok Putri Al-Azhar Jember b. Kepala Takhosus c. Asatid / Asatidah d. Pengurus Pondok Putri e. Santri Takhosus 2. Sekunder	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus 2. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data : a. Pengumpulan data b. Reduksi data	1. Bagaimana Perencanaan Program Takhosus Pada Pembelajaran Kitab *Amstilati* di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab *Amstilati* di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember	• Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati	2. Pelaksanaan Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati	a. Pembagian kelas dari hasil pemetaan kemampuan santri. b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan c. Penyampaian materi oleh ustadzah d. Penerapan / pengaplikasian materi Amstilati pada kitab	a. Observasi b. Dokumentasi	c. Display data d. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	
		d. Penyusunan jadwal pelaksanaan program takhosus pada kitab Amstilati				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			kuning			

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab *Amstilati* di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember	• Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati	3. Evaluasi Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amtsilati	a. Melakukan ujian berupa tes tulis maupun tes lisan (membaca kitab kuning) mengenai materi yang diajarkan b. Evaluasi akhir jilid c. Rapat evaluasi program d. Tindak lanjut bagi santri yang belum mencapai target			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Tujuan Observasi
1.	Lingkungan Pondok Pesantren Al-Azhar Jember	Untuk memperoleh informasi dan data tentang manajemen program takhosus pada pembelajaran kitab amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember
2.	Kegiatan Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember	

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumen	Indikator	Ada	Tidak Ada
1.	Pondok Pesantren	Dokumentasi lingkungan Pondok Pesantren (Sejarah Pondok Pesantren, Visi, Misi, Letak geografis)	✓	
		Dokumentasi kegiatan atau aktivitas tentang program takhosus kitab Amstilati	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. PEDOMAN WAWANCARA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
Program takhosus Kitab Amtsilati	Perencanaan	1. Penentuan tujuan program takhosus 2. Penentuan metode pembelajaran 3. Perencanaan pemilahan santri takhosus 4. Penyediaan sumber daya pendukung 5. Penetapan jadwal program takhosus	1. Apakah Pondok Pesantren Al-Azhar melakukan penentuan tujuan sebelum di adakannya program takhosus ? 2. Apakah tujuan dari diadakannya program takhosus ? 3. Bagaimana Pondok Pesantren Al-Azhar menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan program takhosus ? 4. Bagaimana Pondok Pesantren Al-Azhar melakukan pemilahan santri untuk mengikuti program takhosus Kitab Amtsilati ? 5. Apakah ada kriteria khusus	Pengasuh Pondok, Kepala Takhosus, Asatid, Pengurus Pondok dan Santri Takhosus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			dalam memilah santri yang dapat mengikuti program takhosus Amtsilati ?	
			6. Apa sajakah sumber daya pendukung yang disediakan untuk melaksanakan program takhsosus Amtsilati ? 7. Bagaimana Pondok Pesantren Al-Azhar dalam menentukan jadwal program takhosus Amtsilati ?	
	Pelaksanaan	1. Pembagian kelas 2. Pelaksanaan pembelajaran sesuai jadwal 3. Penyampaian materi 4. Pengaplikasian	1. Bagaiamana pembagian kelas dalam program takhosus ? 2. Bagaimana pelaksanan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditetapkan ? 3. Bagaimana cara mengetahui	Pengasuh Pondok, Kepala Takhosus, Asatid, Pengurus Pondok dan Santri Takhosus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		materi	bahwa santri dapat menguasai materi yang diajarkan ? 4. Apakah ada target materi yang harus dikuasai oleh santri setiap pertemuan ? 5. Bagaimana pengaplikasian materi yang telah di dapat santri ?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Evaluasi	1. Pelaksanaan ujian tes lisan ataupun tes tulis 2. Evaluasi akhir jilid 3. Rapat evaluasi program 4. Tindak lanjut untuk santri	1. Bagaimana pelaksanaan ujian tes lisan atau ujian tes tulis dalam evaluasi pelaksanaan program takhosus Kitab Amtsilati? 2. Bagaimana jika santri tidak lulus dalam pelaksanaan ujian tes tersebut ? 3. Bagaimana evaluasi akhir jilid pada kitab amstilati ? 4. Apa yang dibahas dalam Rapat evaluasi program ? 5. Apa tindak lanjut yang dilakukan bagi santri yang belum mencapai target dari program takhosus ?	Pengasuh Pondok, Kepala Takhosus, Asatid, Pengurus Pondok dan Santri Takhosus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.tainjember@gmail.com

Nomor : B-10794/In.20/3.a/PP.009/11/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar
Jember Jl. Wolter Monginsidi, Gg. Pesantren No.
94

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	211101030025
Nama	:	RISMA DWI YULIANA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amstilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember" " selama 1 (satu) bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 November 2025
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
'PONDOK PESANTREN AL AZHAR'
AKTA NOTARIS SITI LESTARININGSIH, SH. NO. 43 TANGGAL 9 NOPEMBER 2015
Jl. W. Monginsidi Gg. Pesantren No. 94 Tegal Besar Kaliwates ☎ (0331) 332544 Jember 68132

SURAT SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I

Jabatan : Kepala Takhosus Amtsilati

Alamat : Jl. Wolter Monginsidi, Kauman No. 94, Muktisari, Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Risma Dwi Yuliana

NIM : 211101030025

Fakultas /Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember pada tanggal 12 November 2025 sampai dengan tanggal 13 Januari 2026 dengan judul "Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 20 Januari 2026
Kepala Takhosus Amtsilati

Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MANAJEMEN PROGRAM TAKHOSUS PADA PEMBELAJARAN KITAB AMTSILATI DI PONDOK PESANTREN AL-AZHAR JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1.	Rabu, 12 Nov 2025	Silahturahmi dan mengantarkan surat ijin penelitian	Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I	
2.	Kamis, 13 Nov 2025	Wawancara dengan salah satu santri takhosus	Korin Azalia Putri	
3.	Rabu, 19 Nov 2025	Wawancara dengan Pengasuh Pondok Putri	Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd.	
4.	Kamis, 27 Nov 2025	Wawancara dengan Kepala Takhosus Amtsilati	Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I	
5.	Minggu, 14 Des 2025	Wawancara dan observasi dengan salah satu santri takhosus	Zulfa Kamilia	
6.	Rabu, 17 Des 2025	Wawancara dengan Asatid Takhosus Amtsilati	Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I	
7.	Sabtu, 20 Des 2025	Wawancara dengan Pengasuh Pondok Putri	Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd.	
8.	Senin, 5 Jan 2026	Wawancara dengan Asatid Takhosus Amtsilati dan dokumentasi kegiatan takhosus	Gus Ahmad Mujtaba Rodhi, S.H.I	
9.	Kamis, 8 Jan 2026	Wawancara dengan Pengasuh Pondok Putri	Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd.	
10.	Selasa, 13 Jan 2026	Wawancara dengan santri putri takhosus	Adistia Mayang Sari dan Zulfa Kamilia	

Jember, 14 Januari 2026

Pengasuh Pondok Putri Al-Azhar

Ibu Hj. Lia Zanubah Adillah, M.Pd.

Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Risma Dwi Yuliana

NIM : 211101030025

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Karya Ilmiah : Manajemen Program Takhosus pada Pembelajaran Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,6%)

1. BAB I : 26%
2. BAB II : 19%
3. BAB III : 15%
4. BAB IV : 21%
5. BAB V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Juni 2026
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(Laily Yunita Susanti, M.Si.)
NIP. 198906092019032007

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 14

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

YPI Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

No.	Dokumentasi	Deskripsi
1.		Wawancara dengan Ibu Nyai Hj. Lia Zanubah Adilah, M.Pd. selaku Pengasuh Pondok Putri Al-Azhar Jember.
2.		Wawancara dengan Ustadzah Afifatul Aliyah selaku Asatidzah Pengampu Program Takhosus Kitab Amtsilati di PP Al-Azhar Jember.
3.		Wawancara dengan Nabilatul Hikmah selaku Ketua Pengurus Pondok Santri Putri Al-Azhar Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

YPI Pondok Pesantren Al-Azhar Jember

No.	Dokumentasi	Deskripsi
4.		Wawancara dengan Korin Azalia Putri selaku Santriwati Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
5.		Wawancara dengan Zulfa Kamilia selaku Santriwati Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.
6.		Wawancara dengan Adisti Mayang Sari dan Zulfa Kamilia selaku Santriwati Program Takhosus Kitab Amtsilati di Pondok Pesantren Al-Azhar Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



BIODATA PENULIS

A. BIODATA DIRI

Nama	: Risma Dwi Yuliana
NIM	: 211101030025
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 27 Juli 2003
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Basuki Rahmad Gg. Cempaka, Tegal Besar
No. Hp	: 089618271566
Email	: rismayuliana527@gmail.com
Jurusan	: Pendidikan Islam dan Bahasan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Ishlah Tegal Besar Jember
2. SDN Kebonsari 02 Jember
3. MTS Al-Azhar Jember
4. SMA Plus Al-Azhar Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id